UPAYA STRATEGIS GURU AL-ISLAM DALAM PENINGKATAN KETAATAN BERAGAMA SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: X T. 2011 038 PAI
No. REG : T-2011/PAI/038
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

CHABIBATUL FARIDA
NIM. B01207088

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2011

PESETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : CHABIBATUL FARIDA

NIM : D01207088

Judul : Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Juli 2011

Pembimbing ,

Drs.Syamsudin, M.Ag
1967091219996031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Chabibatul Farida ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 21 Juli 2011

Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. Syamsudin, M. Ag
Nip. 196709121999603100 3

Sekretaris,

Siti Lailiyah, M. Si
Nip. 198409282009122007

Penguji I,

Hj. Maunah Setyawati, M. Si
Nip. 197411042008012008

Penguji II,

Evi Fatimatur Rusydiyah, M. Ag
Nip. 197312272005012003

ABSTRAK

Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

Oleh: Chabibatul Farida

Tingkat kenakalan remaja dengan segala jenisnya akhir-akhir ini berada pada ambang yang sangat mengkhawatirkan. Tindakan tersebut tidak hanya dilakukan oleh orang-orang dewasa saja, akan tetapi anak-anak dan para pelajarpun banyak yang terjerumus dalam perbuatan yang tercela tersebut. Perbuatan demikian merupakan akibat kurangnya motivasi, kontrol dan teladan para pemimpin.

Sedangkan rumusan yang diteliti adalah: Bagaimanakah Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, Sejauh Mana Upaya Strategis Guru Al-Islam Itu Berfungsi Secara Efektif Di Smp Muhammadiyah 5 Surabaya, Apa Saja Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

Oleh karena itu penelitian ini, peneliti menggunakan teori Strategi dalam pelaksanaan, yaitu upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai dengan keinginan, Al- Islam Kata dinul Islam berasal dari bahasa arab, merupakan kata majemuk yaitu *Ad-Din* berarti agama sedangkan al-Islam berarti selamat dan penyerah diri, ketaatan beragama Secara bahasa artinya mengerjakan sesuatu yang di perintahkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *diskriptif kualitatif.* Dengan menunjukan data *kualitatif* atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa keadaan, proses kejadian, peristiwa, dan lain-lain yang di nyatakan dalam bentuk pernyataan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut: Metode Observasi, Metode *Interview,* Metode Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa Di Smp Muhammadiyah 5 Surabaya adalah upaya strategis guru Al-islam dalam peningkatan ketaatan beragama siswa bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.

Kata Kunci: Strategis Guru Al-Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Alasan memilih Judul 5
F. Metode Penilitian 5
G. Teknik Analisis data 20
H. Definisi Operasional 21
I. Sistematika Pembahasan 23
BAB II LANDASAN TEORI
A. Strategi Guru 24
B. Al-Islam 31
C. Ketaatan Beragama 37
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Sejarah berdirinya sekolah 39
B. Identitas sekolah 39
C. Denah lokasi SMP Muhammadiyah 5Surabaya 40
D. Status sekolah 41
E. Pengalaman nasional dan internasional sekolah 48
F. Gambar Struktur organisasi sekolah 49
G. Gambar Struktur pelayanan bimbingan dan konseling 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

H. Tabel Sarana dan prasarana sekolah 50
I. Tabel Pendidik dan tenaga kependidikan sekolah 53
J. Tabel Jumlah siswa dan wali kelas 57
K. Tabel Prestasi-prestasi sekolah 60
L. Meneladani sunnah Rasulullah di Sekolah 65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
A. Upaya strategi guru al-islam dalam peningkatan ketaatan beragama siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya 68
1. Sholat berjamaah 68
2. Sholat dhuha 71
3. Puasa ramadhan 72
B. Evektifitas dan indikator keberhasilan langkah strategis guru al-Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dalam peningkatan ketaatan beragama siswa 77
BAB V KESIMPULAN
A. Kesimpulan 79
B. Saran-saran 79
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Tingkat kenakalan remaja dengan segala jenisnya akhir-akhir ini berada pada ambang yang sangat mengkhawatirkan. Tindakan tersebut tidak hanya dilakukan oleh orang-orang dewasa saja, akan tetapi anak-anak dan para pelajarpun banyak yang terjerumus dalam perbuatan yang tercela tersebut. Perbuatan demikian merupakan akibat kurangnya motivasi, kontrol dan teladan para pemimpin.

Sedangkan pada saat memasuki dunia sekolah, segala arah aturan anak didik di bawa oleh para guru. Pada masa remaja ini, aturan orang tua dan guru yang menjauhkan anak dari kelompok teman sebaya tidak akan mendapatkan tempat yang layak di kepala para remaja ini. Merokok, minum-minuman keras, pencurian, penyalah-gunaan narkoba, tawuran antar pelajar, meninggalkan salat dan melakukan perzinaan sudah menjadi kebiasaan mereka sehari-hari, baik karena tontonan yang tidak baik atau karena melihat atau mencontoh prilaku tidak baik dari teman mereka sendiri.

1

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan di tuntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampui perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memilki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga *profesional*, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab *professional* setiap guru. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada siswa di kelas tetapi dituntut untuk meningkatkan kemampuan guna mendapatkan dan mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya. Mengajar bukan lagi usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman ini memerlukan suatu strategi belajar mengajar yang sesuai. Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat dalam, upaya guru mengembangkan kreativitas dan sikap *inovatif* subjek didik. Untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kemampuan *professional* guru untuk mengelola program pengajaran dengan strategi belajar yang kaya dan *varian*.

Seperti halnya upaya strategis guru Al- Islam dalam mengajar agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, mereka menggunakan upaya strategis berbagai macam demi untuk meningkatkan keagamaan siswanya, berbagai macam kegiatan keagamaan yang di adakan oleh guru Al-Islam dalam mempraktekan dan cara menanamkan prilaku Islam pada siswanya. Dari semua permasalahan yang ada oleh karena itu saya mengambil judul penelitian " **Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam PeningkatanKetaatanBeragama Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya**."

- **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut di atas dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut:

- Bagaimanakah upaya strategis guru Al-Islam dalam peningkatan ketaatan beragama siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya?
- Sejauh mana upaya strategis guru Al-Islam itu berfungsi secara efektif di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya?
- Apa saja peningkatan ketaatan beragama siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya?

- **Tujuan Penelitian**

Tujuanpenelitiandalamskripsiiniadalahuntuk:

- Untuk mengetahui bagaimanakah upaya strategis guru Al-Islam dalam peningkatan ketaatan beragama siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Untuk mengetahui sejauh mana upaya strategis guru Al-Islam itu berfungsi secara efektif di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.
- Untuk mengetahui apa saja peningkatan ketaatan beragama siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

- **Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini di harapkan memperoleh beberapa manfaat, yaitu:

- Secara teori, mampu memberikan masukan bagi para pengajar Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat mengembangkan kreatifitas mengajar menjadi lebih baik dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga belajar agama menjadi suatu kegiatan yang di tunggu – tunggu oleh peserta didik.
- Secara praktis, mampu memberikan manfaat kepada guru dalam memberikan pembelajaran yang *inovatif* dan menyenangkan. Dan juga memberikan manfaat bagi peserta didik dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam (P.A.I).

- **Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan pemilihan judul tentang ” Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ” adalah dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kehidupan anak itu beraneka ragam masalah terutama pada masalah tingkat keagamaan siswa yang kurang maka dari itu perlu adanya upaya strategis guru Al-Islam dalam meningkatkan keagamaan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Karena siswa itu perlu di rangsang, di bimbing, dan di beri fasilitas belajar mengajar secara efektif dan dinamis.
- Karena masalah-masalah yang di hadapi oleh setiap siswa dalam tingkat keagamaan tidak akan ada jalan keluarnya kalau tidak di pecahkan secara bersama-sama(suatu tim bimbingan / *team work*).
- Tingkat keagamaan siswa yang rendah akan mendapatkan dampak yang negatif.
- Tersedianya sumber informasi, sehingga dapat memudahkan dalam meraih data di lapangan untuk di jadikan landasan skripsi ini.

- **MetodePenelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *diskriptif kualitatif*. Dengan menunjukan data *kualitatif* atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa keadaan, proses kejadian, peristiwa, dan lain-lain yang di nyatakan dalam bentuk pernyataan.

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa populasi merupakan individu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu atau keseluruhan obyek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah siswa.

2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

- Jenis Data

  Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian tidak segala informasi atau keterangan merupakan data, melainkan hanyalah sebagian saja dari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Karena pembicaraan tersebut berkisar soal penelitian maka selalu dipergunakan dengan istilah data untuk menyebut informasi atau keterangan dari segala sesuatunya.

  Dengan demikian, penelitian ini penulis menggunakan dua data yaitu:

  1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Seperti Kepala Sekolah, Kepala Urusan ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab), guru dan siswa.
  2) Data *sekunder* adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini berupa dokumen-dokumen sekolah seperti data sejarah berdiriya SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, data guru, siswa dan karyawan, dan lain sebagainya.

  Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data *kualitatif*. Karena data yang diperoleh tersebut dapat diukur secara tidak langsung artinya tidak menggunakan angka melainkan menggunakan kata-kata atau kalimat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti akan menjelaskan kepada Guru Al-Islam dan Siswa tentang tujuan wawancara kemudian peneliti memulai wawancara dengan pertanyaan yang ringan dan bersifat umum. Kemudian peneliti melakukan pendekatan tidak langsung pada persoalan, misalnya memberi pertanyaan soal kesenangan atau hobi mereka. Jika obyek sudah asyik berbicara, baru peneliti menghubungkan pertanyaan dengan persoalan sesuai dengan topik wawancara.

Peneliti akan mengambil kesimpulan, artinya tidak semua jawaban dari siswa atau guru dicatat. Semua jawaban yang sesuai dengan topik wawancara akan di kumpulkan dan dicatat secara rapi.

- Sumber data

Sumber Data yaitu dari mana data dapat diperoleh, pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa:

1) *Person* (nara sumber), merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini penulis mendapatkan data-data atau informasi tentang gambaran umum objek penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Dari kepala Kurikulum ISMUBA, guru dan siswa karena para nara sumber tersebut sangat penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini.
2) *Paper* (dokumen/arsip), merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya yang ada di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya misalnya: struktur organisasi guru, jumlah guru, siswa dan pegawainya, dan lain sebagainya.
3) Observasi, yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi / keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dalam hal ini selain peneliti terjun langsung ke lapangan juga melakukan pengamatan tidak langsung yaitu peneliti melakukan melalui *questionnaire* dan tes untuk mendapatkan bukti yang sebenarnya.

- Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian mulai tanggal 05 mei 2011 sampai dengan tanggal 31 juni 2011 di SMP Muhammadiyah 5 surabaya.

- *Persiapan Penelitian*

Pada Penelitian ini, peneliti laksanakan dalam kurun waktu 1 bulan mulai tanggal 5 Mei 2011 sampai tanggal 31 Juni 2011**.** Kegiatan efektif yang dilakukan pada penelitian ini meliputi proses penyusunan kuesioner, daftar pertanyaan, pengambilan data hingga penulisan laporan penelitian.

- *Persiapan kuesioner dan panduan wawancara*

Pada penelitian model ini pelaksanaan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan multi *instrument*. Semakin banyak alat pengumpul data yang digunakan, maka data yang diperoleh pun semakin banyak dan beragam. Dengan beragamnya data tersebut, maka akan mempermudah peneliti dalam usaha menarik data yang berupa teori *substantif* menjadi teori formal yang merupakan tujuan dari penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap dan menggunakan beberapa *instrument* pengambilan data. *Instrument* yang di maksud antara lain *kuesioner*, wawancara dan observasi. *Kuesioner* digunakan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan untuk menggali data awal sebagai sarana pemetaan subjek yang memenuhi kriteria untuk pendalaman lebih lanjut, yaitu tahap wawancara mendalam (*deep interview*). Dalam prakteknya kuesioner ini disebarkan kepada para subyek penelitian pada waktu yang sama. Setelah diperoleh data dari *kuesioner*, kemudian di seleksi kembali berdasarkan kualitas data isian subyek untuk di pilih menjadi subyek wawancara mendalam (*deep interview*). Selain dua *instrument* ini, digunakan pula observasi sebagai data penguat.

Pelaksanaan proses pengambilan data ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sesuai dengan alat pengambil data yang diperlukan. Upaya awal yang di tempuh peneliti adalah dengan mempersiapkan *kuesioner* dan panduan wawancara. Pertanyaan yang ada dalam *kuesioner* ditentukan berdasarkan pertanyaan penelitian pada Bab I serta landasan teori.

Pada saat merumuskan pertanyaan-pertanyaan tersebut penulis belum mengalami kesulitan, meski demikian pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan penjabaran kongkrit dari *variabel-variabel* yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini. Dalam pembuatan *desain* pertanyaan yang diajukan kepada subyek, peneliti *desain* pertanyaan tersebut dengan menggunakan metode pertanyaan terbuka dan mendalam. Model pertanyaan terbuka di pilih karena dapat membuka pertanyaan-pertanyaan *original* dari subyek, sehingga diharapkan dapat memperoleh jawaban-jawaban yang obyektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang diperoleh dari *kuesioner* ini digunakan sebagai dasar seleksi untuk menentukan subyek mana saja yang akan dilanjutkan dalam wawancara sesuai dengan model penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam persiapan wawancara, peneliti juga melaksanakan langkah seperti pembuatan *kuesioner* di atas, yaitu membuat panduan wawancara. Panduan wawancara mutlak diperlukan dalam *desain* penelitian *kualitatif*, karena panduan wawancara ini akan membantu peneliti *kualitatif* dalam melaksanakan wawancara agar terstruktur dan tidak melebar dari *konstruk* penelitian serta akan membantu peneliti pada saat melaksanakan proses *coding*.

Panduan wawancara yang penulis gunakan adalah model pertanyaan terstruktur dan terbuka. Model panduan wawancara yang penulis gunakan secara garis besar sama dengan *kuesioner*. Hal ini karena proses wawancara berfungsi sebagai alat untuk melihat konsistensi jawaban subyek. Selain itu proses wawancara merupakan upaya pendalaman dari perolehan data dari *instrumen* penelitian sebelumnya, yakni *kuesioner*. Kedua faktor tersebut di atas menjadi catatan penting karena sangat berpengaruh terhadap *kreadibilitas* penelitian yang dilakukan.

Meskipun dalam praktek wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara namun tidak berarti peneliti membatasi diri hanya dalam panduan wawancara, melainkan mengikuti alur jawaban dari subyek penelitian.

Ketika melaksanakan wawancara, panduan wawancara tidak harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan secara berurutan atau terpaku pada apa yang tertulis pada panduan wawancara tersebut, melainkan menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Fungsi panduan wawancara pada dasarnya hanya merupakan acuan dalam melaksanakan proses wawancara, juga bukan merupakan keharusan untuk menanyakan semua yang ada di dalam panduan wawancara. Demikian juga sebaliknya, bukan berarti seorang peneliti tidak boleh menanyakan *konstruk* yang tidak tertuliskan dalam panduan wawancara. Perlu dipahami bahwa dalam penelitian *kualitatif*, proses pengambilan data sebaiknya dibiarkan apa adanya. mengikuti kondisi subyek.

- *Pencarian dan pemetaan subyek penelitian*

Setelah *draf kuesioner* dan panduan wawancara telah selesai di susun, maka langkah berikutnya adalah pengambilan data. Sebelum melaksanakan pengambilan data, peneliti berusaha memperoleh *responden* yang akan digunakan sebagai subyek penelitian.

Pada penelitian *kualitatif* sesuai dengan uraian yang telah dijabarkan pada bab ini bahwa hasil penelitian *kualitatif* berusaha menjelaskan suatu fenomena sesuai dengan konteks penelitian yang diajukan. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian jenis ini tidak bisa dikorelasikan dengan fenomena lain meskipun secara *kontekstual* hampir serupa.

Pada penelitian yang diajukan ini, peneliti membatasi pada Bagaimanakah Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan *konteks* penelitian, maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para guru yang aktif mengajar di sekolah tersebut.

- *Persiapan wawancara dan observasi*

  Proses pengambilan data dari *kuesioner* telah selesai dilakukan, maka peneliti segera menganalisa jawaban-jawaban *responden* sebagai dasar seleksi bagi *responden* untuk diajukan ke tahap wawancara. Peneliti memilih *responden* yang memiliki jawaban-jawaban menarik sesuai dengan *konstruk* penelitian dan variasi jawaban antar *responden* untuk diajukan menjadi subyek wawancara. Selain dengan kriteria tersebut diatas, peneliti juga memilih subyek yang memiliki jawaban biasa-biasa saja. Hal ini perlu dilakukan sebagai *sampel representatif* dengan tujuan diperoleh keseimbangan data. Selain itu juga berfungsi untuk melakukan konfirmasi dan pendalaman atas jawaban-jawaban dari subyek yang telah diberikan pada *kuesioner.*

  Selain persiapan *substantif* peneliti juga melaksanakan persiapan yang sifatnya *administratif* dan operasional. Persiapan lain peneliti gunakan dalam wawancara dengan subyek.

- Pelaksanaan Penelitian

  - *Pengambilan Data Menggunakan Kuesioner*

    Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan multi *instrument* pengambilan data, di mana salah satu *instrument* pokok yang peneliti gunakan adalah *kuesioner*. *Kuesioner* ini meskipun tidak di *coding* atau digunakan sebagai sumber pernyataan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subyek penelitian, tetap memiliki fungsi yang sangat *vital*. Instrumen penelitian ini peneliti gunakan sebagai alat seleksi untuk menetapkan siapa saja yang bisa menjadi subyek penelitian. Dasar dari seleksi ini adalah kualitas jawaban yang diberikan subyek. Namun bukan berarti dasar utamanya adalah *kuesioner* ini saja, melainkan juga latar belakang, pengalaman dan kehidupan sehari-hari subyek yang peneliti ketahui dari tahap observasi tetap menjadi catatan tersendiri.

Berkaitan dengan pengambilan data menggunakan *kuesioner* ini, seperti telah dijelaskan di atas bahwa peneliti sebelum membuat *kuesioner* untuk disebarkan ke calon subyek, terlebih dahulu membuat format *kuesioner*. *Instrumen* ini telah peneliti susun pada bulan pertengahan bulan mei 2011, untuk selanjutnya peneliti melaksanakan proses pengambilan data dan dengan menyebar *kuesioner* ke seluruh calon subyek. Karena peneliti mengalami masalah, akhirnya pengambilan data menggunakan *kuesioner* ini peneliti laksanakan pada awal bulan juni 2011.

- *Pengambilan Data Menggunakan Metode Wawancara*

Dalam penelitian dengan metode penelitian *kualitatif*, kedekatan peneliti dengan subyek penelitian mutlak diperlukan, meskipun tidak berarti peneliti memiliki hak untuk *mengintervensi* subyek penelitian. Sebab penelitian *kualitatif* pada dasarnya adalah ingin menyampaikan kepada halayak tentang fenomena yang terjadi pada suatu obyek dengan penjelasan yang ilmiah dan terstruktur. Dalam penelitian ini kebutuhan penggunaan wawancara sebagai alat pengambilan data adalah pasti. Artinya penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif adalah baik dalam bentuk apapun, pasti menggunakan metode wawancara sebagai sarana pengambilan data.

Dalam penelitian ini wawancara peneliti laksanakan setelah proses pengambilan data menggunakan *instrumen kuesioner* telah selesai dilakukan dan berlanjut pada proses seleksi *kuesioner*. Pada proses seleksi *kuesioner* ini peneliti menggunakan pedoman kualitas isi jawaban sebagai patokan utama. Hal ini perlu peneliti lakukan agar subyek yang diperoleh adalah individu (guru Al-islam) yang benar-benar melaksanakan tentang upaya strategis dalam peningkatan ketaatan beragama siswa. Setelah melewati proses seleksi dari *kuesioner*, proses penelitian dilanjutkan dengan wawancara. Proses wawancara sendiri peneliti laksanakan pada pertengahan bulan mei 2011. Dalam melaksanakan wawancara ini peneliti hanya memilih 2 orang subyek Guru Al-Islam untuk diwawancarai dari 6 *responden* yang menjadi calon subyek penelitian. Hal ini peneliti lakukan agar tidak terjadi kekaburan pernyataan antara satu subyek dengan subyek yang lain, karena bagaimana pun juga tekhnik analisa data yang penulis gunakan adalah *pattern matching* (penyamaan pola) sehingga *sinkronisasi* jawaban antara subyek sangat diperlukan. Atas dasar inilah peneliti hanya membatasi 2 Orang subyek saja untuk diwawancarai.

Pada saat pengambilan data dengan metode wawancara, peneliti menerapkan tehnik wawancara dengan menggunakan panduan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa wawancara dilakukan dengan model pertanyaan terbuka dan terstruktur yang artinya peneliti bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan wawancara sesuai dengan kondisi dan kebutuhan penelitian. Sehingga berarti pula bahwa panduan wawancara dapat dikembangkan sesuai keadaan yang terjadi.

- Pelaksanaan Observasi

  Persiapan observasi secara otomatis peneliti laksanakan bersamaan dengan tahap persiapan wawancara yaitu pada bulan awal mei 2011 sampai dengan bulan juni 2011. Observasi ini perlu dilakukan sebagai upaya mempermudah pelaksanaan *rapport* yang tujuannya membangun kepercayaan pada subyek dan juga sebagai dasar *instrument* data. Dalam pelaksanaannya peneliti tidak mengalami kesulitan yang berarti. Fakta bahwa rata-rata subyek telah mengenal peneliti sejak lama sehingga mempermudah subyek dalam melaksanakan *observasi*, meski demikian, peneliti tetap berusaha menempatkan diri dalam posisi obyektif agar tidak terjadi kekaburan dalam pelaksanaan pengambilan data.

- Metode Pengumpulan Data

  Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

  - Metode Observasi

    Observasi yaitu data utama atau data tertulis yang diperoleh setiap penafsiran kata-kata dan tindakan yang dilakukan oleh subyek. Namun untuk menjaga *kreadibilitas* penelitian, maka perlu adanya observasi, karena dengan observasi ini sebagai upaya untuk memperoleh data yang terjaga *kredibilitasnya*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kata lain, observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling umum dilaksanakan oleh peneliti yang berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam menangkap fenomena subyek dari peneliti untuk menggambarkan kerangka yang dipelajari, aktifitas yang berlangsung, orang –orang yang terlibat dalam aktivitas, maka kejadian dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari *perspektif* peneliti. Atau cara pengumpulan data dengan cara melakukanpengamatan secara cermat dan sistematik.

Jadi dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung selama 1 bulan, mulai bulan Mei 2011 sampai bulan Juni 2011 mengenai kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang berkaitan dan mengenai pandangan secara umum tentang ruang lingkup dan program kerja di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, hal-hal yang berhubungan dengan Upaya Strategis Guru Al - Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa.

- Metode *Interview* / Wawancara

Interview (wawancara) adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan tanya jawab dengan bertatap muka dengan *responden*. Dalam penelitian dengan metode penelitian *kualitatif*, kedekatan peneliti dengan subyek penelitian mutlak diperlukan, meskipun tidak berarti peneliti memiliki hak untuk *mengintervensi* subyek penelitian. Sebab penelitian *kualitatif* pada dasarnya adalah ingin menyampaikan kepada khalayak tentang fenomena yang terjadi pada suatu obyek dengan penjelasan yang ilmiah dan terstruktur. Dalam penelitian ini kebutuhan penggunaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara sebagai alat pengambilan data adalah pasti. Artinya penelitian *kualitatif* adalah baik dalam bentuk apapun, pasti menggunakan metode wawancara sebagai sarana pengambilan data.

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara (*interview*) secara langsung maupun tidak langsung mulai bulan Mei 2011 kepada pihak-pihak untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat. Wawancara dalam pengumpulan data ini penulis ajukan kepada Kepala urusan Kurikulum dan ISMUBA untuk memperoleh informasi mengenai Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Sedangkan melaksanakan pengumpulan data dari para guru dan siswa pada pertengahan bulan mei 2011.

Pada saat pengambilan data dengan metode wawancara ini, peneliti menerapkan tehnik wawancara dengan menggunakan panduan. Wawancara tersebut dilakukan dengan model pertanyaan terbuka dan terstruktur yang artinya peneliti bebas mengembangkan wawancara sesuai dengan kondisi dan kebutuhan penelitian. Sehingga berarti pula bahwa panduan wawancara dapat di kembangkan sesuai keadaan yang terjadi di lapangan.

- **Teknik Analisis Data**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai analisis data ini, dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa analisa data adalah proses mengatur urutan-urutan dan mengorganisasikan dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar.

Setelah data diperoleh disusun, tahap berikutnya adalah pengolahan data atau analisis data. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang metode lazim digunakan dalam penelitian *eksploratif* yaitu metode *deskriptif*. *Interprestasi* ini dimaksud untuk *menginterprestasikan* data-data yang bersifat *kualitatif*.

Dalam menetapkan keabsahan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi* data. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. *Triangulasi* yang digunakan oleh peneliti adalah ada tiga yaitu: pertama *triangulasi* data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawasan dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Kedua *triangulasi* metode, dilakukan peneliti untuk pencariaan data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, *observasi* dan *dokumentasi*. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya. Ketiga menggunakan *triangulasi* sumber, yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- **DefinisiOperasioanal**

- UpayaStrategisadalah: proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.
- Guru adalah: pendidik profesional, karenanya secara *emplisit* ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundakpara orang tua.
- Al-Islam: adalah penyerahan diri kepada petunujuk dan peraturan Allah SWT yang bersifat atau melakukan penyerahan segalanya.
- Peningkatan adalah: Suatu ukuran kematangan (Tingkat kefahahaman).
- Ketaatan adalah: secara bahasa artinya mengerjakan sesuatu yang di perintahkan, sedangkan secara syari'ah ialah beramal melaksanakan perintah di sertai dengan niat dan keyakinan.
- Beragama adalah: agama yang di syari'atkan oleh Allah swt. Melalui utusanya yang berisikan perintah dan larangan serta petunjuk untuk mencapai *syaadatutdarain* atau kebahagiaan dunia dan akhirat.

Surat ash shaf ayat 9

Artinya:

Dia-lah yang mengutus rosul-nya dengan membawa petunjuk dan agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang benar agar dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang musyrik membenci .(Q.S.Ash-Shaf,61;9)

- Siswa : Suatu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.
- Di SMP Muhammadiyah 5 : Tempat atau lokasi sekolah dimana di jadikan penelitian yang terletak di Jl. Pucang Taman I/2 Surabaya, Kec. Gubeng – Surabaya

- **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah terdiri dari tiga Bab yang masing-masing bab memuat pokok-pokok bahasan tersendiri, tetapi saling berkaitan antara bab 1 dengan yang lain ialah:

BAB 1

Pendahuluan, dalam bab ini membahas tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Alasan Memilih Judul, Metode Penelitian, Tekhnik Analisis Data, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan.

BAB II

Landasan Teori, A. Strategi Guru.Meliputi: Pengertian Strategi, Macam dan upaya Strategi Guru, Macam –Macam Strategi Guru. B. Al-Islam Meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian Al-Islam, Ruang Lingkup Al-Islam, Fungsi dan Tujuan Al-Islam. C. Ketaatan Beragama Meliputi: Pengertian Ketaatan Beragama, peningkatan Ketaatan Beragama.

BAB III

Laporan Hasil Penelitian, Sejarah Berdirinya Sekolah, Identitas Sekolah, Denah Lokasi, Status Sekolah, Pengalaman Nasional dan Internasional, Tabel Struktur Organisasi Sekolah, Struktur Layanan Bimbingan dan Konseling, Sarana dan Prasarana Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah, Jumlah Siswa dan Kelas, Prestasi-Prestasi Sekolah, Meneladani Sunnah Rosulullah SAW.

BAB IV

Analisis Data dan pembahasan tentang Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

BAB V

Kesimpulan dan Saran Yang Berisi Tentang Kesimpulan dari Hasil Penelitian dan Saran-Saran yang Mungkin Dapat Bermanfaat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru

Definisi Strategi dalam pelaksanaan, yaitu upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai dengan keinginan. Karena strategi merupakan upaya pelaksanaan, maka strategi pada hakikatnya merupakan suatu seni yang *implementasinya* didasari oleh *intuisi*, perasaan dan hasil pengalaman. Strategi juga dapat merupakan ilmu, yang upayanya selalu berkaitan dengan data dan fakta yang ada. Seni dan ilmu digunakan sekaligus untuk membina atau mengelola sumber daya yang dimiliki dalam suatu rencana atau tindakan.

Strategi biasanya menjangkau masa depan, sehingga menurut (Glueck dan Jauch, p.9, 1989), pada umumnya strategi disusun secara bertahap dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.[1]

1. Pengertian Strategi

   Rencana yang disatukan, luas dan *berintegrasi* yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

[1].Sumber: http://id.shvoong.com/humanities/philosophy/2117278-*pengertian-strategi*/#ixzz1LSHwOOGh, di unduh pd tgl ,05 mei 2011 jm 13:00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Pengertian Strategi secara umum dan khusus sebagai berikut:

a. Pengertian Umum

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

b. Pengertian khusus

Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan *inovasi* pasar yang baru dan perubahan pola *konsumen* memerlukan kompetensi inti *(core competencies)* Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.[2]

2. Macam dan upaya Strategi Guru

Upaya *(syntax)* pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang dikenal dengan tujuh komponen CTL, sebagai berikut:

a. Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja, menemukan, dan *mengkonstruksi* sendiri

[2].sumber dari: Labels: *ManajemenStratejik*http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/*konsep-strategi-definisi-perumusan*.html di unduh pd tgl, 5 mei 2011 jam 13;13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan dan ketrampilan barunya. Selama pembelajaran dibiasakan siswa untuk memecahkan masalah, menemukan informasi yang berguna bagi dirinya dan *menstranformasikan* / menerapkan pada situasi lain, serta bergelut dengan ide-ide.

b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik, sehingga pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa bukan sekedar hasil mengingat seperangkat fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Siklus kegiatan *inkuiri*, yaitu merumuskan masalah, observasi *(observation)*, bertanya *(questioning)*, mengajukan dugaan *(hiphotesis)*, pengumpulan data (data *gathering)*, dan penyimpulan *(conclusion).*

c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, karena pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu berawal dari bertanya. Dalam pembelajaran kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon siswa, mengetahui sejauh mana sifat keingintahuan siswa, mengetahui hal-hal yang sudah diketahui oleh siswa, memfokuskan perhatian siswa, membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa, dan menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

d. Ciptakan masyarakat belajar *(learning community)* atau belajar dalam kelompok-kelompok. Melalui masyarakat belajar, maka hasil belajar diperoleh dengan cara kerjasama, sharing antar teman baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Hadirkan model, pemodelan *(modeling)* sebagai contoh pembelajaran, sehingga siswa dapat meniru sebelum melakukan atau bertanya segala hal yang ingin diketahui dari model dan guru bukanlah satu-satunya model.

f. Lakukan *refleksi* di akhir pertemuan agar siswa terbiasa untuk menelusuri kembali pengalaman belajar yang telah dilakukan sekaligus berpikir tentang apa yang baru dipelajari, karena siswa akan mengendapkan pengetahuan ke dalam kerangka berpikirnya sebagai pengayaan atau revisi atas pengetahuan sebelumnya.

g. Lakukan penilaian yang sebenarnya *(authentic assessment)* selama dan setelah proses pembelajarandengan berbagai cara.untuk memberikan gambaran tentang perkembangan belajar siswa. Hasil penilaian ini yang lebih penting untuk membantu agar siswa mampu belajar bagaimana belajar *(learning how to learn),* bukan diperolehnya sebanyak mungkin informasi. 3

Ada empat macam langkah strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

1.) Mengidentifikasi serta menetapkan *spesifikasi* dan *kualifikasi* perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.

[3].Sumber: http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156644-macam-macam-strategi-pembelajaran/#ixzz1LwG5j64q , di unduh pd tgl, 9 mei 2011, jam, 11:10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan *aspirasi* dan pandangan hidup masyarakat.

3.) Memilih dan menetapkan *prosedur*, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.

4.) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan *system instruksional* yang bersangkutan secara keseluruhan.[4]

3. Macam-macam strategi guru.

Kegiatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik merupakan sistem pembelajaran yang menunjukkan dominasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing dan pemimpin. Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan yang berorientasi pada siswa bahwa kegiatan pembelajaran beragam dengan menggunakan berbagai macam strategi atau metode secara bergantian, sehingga selama proses pembelajaran siswa berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok. Cara pembelajaran ini juga sering dikenal sebagai pendekatan CBSA.

---

[4]. Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/definisi-strategi-pembelajaran.html,di unduh pd tgl, 7 mei 2011, jam, 14:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Strategi Yang Berorientasi Pada Guru

Strategi yang berorientasi kepada guru/lembaga pendidikan merupakan sistem pembelajaran yang *konvensional* di mana hampir semua kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh guru dan staf lembaga pendidikan (sekolah). Guru mengkomunikasikan pengetahuannya kepada siswa berdasarkan materi pokok dalam silabus. Karakteristik strategi/pendekatan yang berorientasi pada guru bahwa proses belajar mengajar atau proses komunikasi berlangsung di dalam kelas dengan metode ceramah secara tatap muka *(face to face)* yang di jadwaklan oleh sekolah. Selama proses pembelajaran siswa hanya menerima apa saja yang disampaikan oleh guru dan hanya sekali-kali diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Dalam strategi/pendekatan ini guru memiliki kebabasan dalam mengatur alokasi waktu dan fasilitas pembelajaran untuk dapat menyelesaikan tuntutan kurikulum dan silabus. Sedangkan kelemahannya bahwa peserta didik terkesan pasif selama proses pembelajaran. *Interaksi* pembelajaran yang terbangun mencerminkan terjadinya komunikasi satu arah, peserta didik lebih bergantung pada bahan apa saja yang disajikan oleh guru sehingga pengalaman dalam belajar yang diperolehpun juga sebatas kemampuan guru tentang bahan yang diajarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Strategi yang *berorientasi* pada materi pembelajaran, meliputi:

1) Pendekatan *Kontekstual*

Pembelajaran kontekstual *(Contextual Teaching and Learning – CTL)* Johnsosn dalam Nurhadi Burhan Yasin, dan Agus Gerrad Senduk, (2004). merupakan proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan *konteks* kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan *konteks* lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, CTL akan menuntun siswa untuk:

a) Melakukan hubungan yang bermakna (*making meaningful connections)*
b) Mengerjakan pekerjaan/kegiatan yang berarti *(doing significant work)*
c) Mengatur cara belajar sendiri *(self regulated learning)*
d) Bekerja bersama *(collaborating)*
e) Berpikir kritis dan kreatif *(critical and creative thinking)*
f) Memelihara pribadi siswa *(nurturing the individual)*
g) Mencapai standar yang tinggi *(reaching high standards)*
h) Menggunakan penilaian *autentik (using authentic assessment)*

Pembelajaran dengan pendekatan substansi *(content)* pelajaran yang dikontekskan pada situasi kehidupan disekitar siswa ini dengan pertimbangan akan memperlancar proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mereka sekaligus memahami dan menyadari bahwa pengetahuan yang didapatkan di sekolah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, sehingga akan memberikan manfaat bagi kehidupannya. Hal ini akan menjadikan pendorong mereka untuk menerapkan perolehannya belajar di sekolah dalam kehidupan sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai anggota keluarga dan warga masyarakat.

B. Al- Islam

Pendidikan yang dihubungkan dengan kata "Islam" sebagai suatu sistem keagamaan, menimbulkan pengertian-pengertian baru yang secara *eksplisit* menjelaskan beberapa karakteristik yang dimilikinya. Dalam *kontek* Islam, pengertian pendidikan secara umum merujuk pada istilah *tarbiyah, ta'lim,* dan *ta'dib* yang harus difahami secara bersama-sama. Rekomendasi *konferensi* dunia tentang pendidikan Islam pertama di makkah tahun 1977 menyebutkan : "*The meaning of education in its totality in the context of Islam is inherent in the connotations of the terms tarbiyah, taklim and ta'dib taken together*".[5]

[5] .Tim Dosen IAIN Sunan Ampel, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam,* (Surabaya: Karya Abdiyatama, 1996), h. 13. Lihat pula Ahmad Ludjito, "Pendekatan Integralistik Pendidikan Agama Pada Sekolah di Indonesia" dalam Chabib Thoha, dkk, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 21. Untuk memperjelas pengertian, analisa maupun perbedaan ke-tiga term tersebut, lihat Mustofa Rahman, "Pendidikan Dalam Pespektif Al-Qur'an" dalam Ismail SM (eds.), *Paradigma Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 56-65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Al- Islam

Kata *dinul Islam* berasal dari bahasa arab, merupakan kata majemuk yaitu *Ad-Din* berarti agama sedangkan *al-Islam* berarti selamat dan penyerah diri.

Secara istilahi atau *terminology Dinul Islam* berarti agama yang di syariatkan oleh Allah swt. Melalui utusanya yang berisikan perintah dan larangan serta petunjuk untuk mencapai *syaadatut darain* atau kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Firman Allah dalam surat Ash-Shaf, 61; 9

هُوَ ٱلَّذِىٓ أَرۡسَلَ رَسُولَهُۥ بِٱلۡهُدَىٰ وَدِينِ ٱلۡحَقِّ لِيُظۡهِرَهُۥ عَلَى ٱلدِّينِ كُلِّهِۦ وَلَوۡ كَرِهَ ٱلۡمُشۡرِكُونَ

Artinya:

Dia-lah yang *mengutus rosul-nya dengan membawa ptunjuk dan agama yang benar agar dia memenangkanya di atas segala agama-agama meskipun orang musyrik membenci.(Q.S.Ash-shaf,61;9).*[6]

2. Ruang Lingkup Al- Islam

Seperti yang telah di kemukakan di atas bahwa agama Islam berisikan peraturan-peraturan allah yang menjadi petunjuk dan pedoman tata cara hidup manusia demi tercapainya kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrowi. oleh

[6] .H.M. Hasan Adzro'i.*Aqidah Akhlaq SMA KLS 1,* h. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karenaya agama Islam memberikan motivasi dan arahan kepada pemeluknya agar berprilaku yang di ridhoi oleh Allah baik dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan kegiatan keagamaan.[7]

Pada dasarnya apabila kita membagi pokok ruang lingkup yang cukup luas, sebab di dalamnya terdapat konsep tarbiyah versi an-Nahlawy, *ta'lim* versi Jalal dan ta'dib versi syed Naquib al-Attas. Disamping ketiganya mengandung makna yang dalam antara hubungan manusia, masyarakat dan lingkungan dalam hubungannya dengan Tuhan, ketiganya juga menjelaskan ruang lingkup pendidikan Islam baik *formal* maupun *non formal*.[8]

Dalam rangka merumuskan pendidikan Islam yang lebih *spesifik* lagi, para tokoh pendidikan Islam kemudian memberikan *konstribusi* pemikirannya bagi dunia pendidikan Pendidikan Islam dalam pengertian ini, mengandung arti dan ruang Islam. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika banyak dijumpai *horizon* pemikiran tentang pendidikan Islam diberbagai *literatur.*[9]

Secara lebih umum, pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan untuk membentuk manusia Muslim sesuai dengan cita-cita Islam. Pendidikan Islam memiliki komponan-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya pembentukan Muslim yang di idealkan. Oleh karena

---

[7] .H.M. Hasan Adzro'i.*Aqidah Akhlaq,* h. 5.

[8] Lihat Azyumardi Azra, M.A., *Pendidikan Islam ; Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru,* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 5.

[9] Beberapa pemikiran para tokoh tersebut, bisa dibaca dalam Darmu'in (eds.), *Pemikiran Pendidikan Islam ; Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). Bisa juga dibaca dalam Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam ; Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, kepribadian Muslim merupakan *esensi* sosok manusia yang hendak dicapai.[10]

Sedangkan secara lebih khusus, sebagaimana dikutip Ismail SM, Syed Muhammad Naquib Al-Attas menjelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan upaya peresapan dan penanaman adab pada diri manusia dalam proses pendidikan sebagai suatu pengenalan atau penyadaran terhadap manusia akan posisinya dalam tatanan *kosmik*.[11]

Muhammad 'Atiyah Al-Abrashy menerangkan bahwa pendidikan Islam bukanlah sekedar pemenuhan otak saja, tetapi lebih mengarah kepada penanaman akhlak, *fadhilah* (keutamaan), kesopanan, keikhlasan serta kejujuran bagi peserta didik.[12]

Sementara itu, pendidikan Islam oleh Hassan Langgulung sebagaimana dikutip Azyumardi Azra, merupakan suatu proses penyiapan generasi muda, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia sebagai khalifah fil ardl untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akherat.[13]

Menurut M. Arifin, pendidikan Islam adalah terwujudnya keseimbangan dan keserasian perkembangan hidup manusia. Pendidikan

---

[10] Ibnu Hadjar, "Pendekatan Keberagamaan Dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam" dalam Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Kerjasama Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan Pustaka Pelajar, 1999), h. 3.

[11] Lihat Ismail SM, *"Konsep Pendidikan Islam ; Studi Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al-Attas"*, Tesis Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Perpustakaan Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, 2002), h. 52-69, t.d.

[12] Muhammad 'Atiyah Al-Abrashy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 15.

[13] Azyumardi Azra, *Pendidikan Isla.*, h. 5. Lihat juga dalam Azyumardi Azra, *Esai-Esai Intelektual Muslim Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diartikan bukan hanya sekedar penumbuhan tapi juga pengembangan, bukan hanya pada proses yang sedang berlangsung tapi juga proses ke arah sasaran yaitu citra Tuhan[14]

Sementara itu, Ahmad Tafsir berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi Muslim semaksimal mungkin.[15]

Pengertian pendidikan Islam oleh Muhaimin M.A dibagi menjadi tiga : Pertama, Pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islami, yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan *as-Sunnah*. Kedua, Pendidikan ke-Islam-an atau pendidikan Agama Islam, yaitu upaya mendidikan agama, ajaran dan nilai Islam agar menjadi pandangan hidup *(way of life)* seseorang. Ketiga, Pendidikan dalam Islam, atau proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam, yaitu proses pembudayaan dan pewarisan ajaran agama, budaya dan peradaban umat Islam dari generasi ke generasi sepanjang sejarahnya.[16]

Dengan demikian, pada hakekatnya pendidikan adalah suatu proses "*humanisme*" (memanusiakan manusia) yang mengandung *implikasi* bahwa

---

[14] Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. V, h. 14-18.

[15] Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 32.

[16] Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 23-24. Lihat pula Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 29-30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa pendidikan, manusia tidak akan menjadi manusia dalam arti yang sebenarnya.[17]

Dalam pendidikan Islam, muara pembentukan manusia adalah *Insan Kamil* yaitu manusia sempurna. Manusia yang *berdimensi imanesi (horizontal)* dan *berdimensi transendensi (vertikal)*.[18]

Dari beberapa uraian tersebut, nampaknya dapat diberikan penjelasan bahwa pendidikan Islam merupakan segala usaha dalam rangka mengembangkan potensi manusia demi terwujudnya. *Insan Kamil.* Oleh karena itu, dalam pendidikan Islam yang terpenting adalah proses penumbuhan, pembinaan, dan peningkatan potensi manusia bukan pemaksaan, pemasungan, maupun penindasan.

Pendidikan Islam yang dibahas disini adalah segala usaha dalam rangka pengembangan potensi individu dalam dimensi ketuhanan dan kemanusiaan. Dengan demikian, pengertian pendidikan Islam yang dibahas di sini adalah segala usaha dalam rangka mengembangkan mental, *intelektual* maupun moral manusia sesuai dengan ajaran Islam demi kemaslahatan serta menjaga kerusakan.

Oleh karena itu, dapat dilihat perbedaan antara pendidikan Islam dengan pendidikan pada umumnya. Perbedaan utama yang paling menonjol adalah pendidikan Islam tidak hanya mementingkan pembentukan pribadi

---

[17] Ahmad Ludjito, "Filsafat Nilai Dalam Islam" dalam Chabib Thoha, dkk, *Reformulasi.*, h. 21.

[18] M. Rusli Karim, "Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pembebasan Manusia", dalam Muslih Usa (ed.), *Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), h. 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kebahagiaan dunia, tetapi juga untuk kebahagiaan akhirat. Lebih dari itu, pendidikan Islam juga berusaha membentuk pribadi yang bernafaskan ajaran-ajaran Islam.[19]

3. Fungsi dan Tujuan Al- Islam

Tunduk patuh, berserah diri Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Berserah dirilah!" Ibrahim menjawab: "Aku berserah diri kepada Tuhan semesta alam.

C. Ketaatan Beragama

1. Pengertian Ketaatan Beragama

Secara bahasa artinya mengerjakan sesuatu yang di perintahkan. sedangkan secara syari'ah ialah beramal melaksanakan perintah di sertai niat dan keyakinan. Berkata al-qurtubi: "hakekat taat adalah melaksanakan sesuatu yang di perintahkan. Dan lawanya ma'shiyah artinya menyimpang dari perintah".Sedangkan hasan al-banna berkata: "yang saya kehendaki dari ketaatan ialah melaksanakan perintah dan merelasasikannya secara spontan baik dalam kondisi susah atau mudah, dalam kondisi bergairah atau tidak."[20]

---

[19] Azyumardi Azra, *Esai-Esai Intelektual Muslim,* h. 6.

[20] . http://www.syariahonline/v2/mutiara-hadist/hadist-kewajiban-taat,di unduh pd tgl, 9 mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Ketaatan Beragama.

   a. Siwa mampu mempunyai kesadaran tentang pentingnya sholat

   b. Siswa mampu mengerjakan sholat 5 waktu dan memahami maknanya

   c. Siswa mampu bersikap santun terhadap orang lain

   d. Siswa mampu menjadi pemimpin dalam bidang ke Islaman setelah mereka sekolah di tempat lain.[21]

[21] . wawancara dengan bu: sumi nur hayati, guru *al islam* di smp muh 5 sby,selasa 12 mei 2011,jm 11:15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Sekolah

Lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang didirikan sekitar Januari 1971 oleh Pimpinan Cabang Ngagel Surabaya. Sekolah yang mulai April 1972 ini sudah pindah lokasi di Jl. Pucang Taman I/2 Surabaya hingga sekarang. Dalam kurun waktu 39 tahun sekolah yang telah mengalami tiga kali masa kepemimpinan, banyak mengalami perkembangan yang signifikan dalam berinovasi di dunia pendidikan. Jumlah siswa dari tahun ke tahun terus bertambah sehingga mencapai 600-an siswa. Awalnya, status sekolah ini berstatus TERDAFTAR, kemudian menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) - *Terakreditasi* A selama 1981-2006. Pada angkatan 2009, telah menjadi Rintisan Sekolah Berstandar *Internasional* (RSBI) dan tahun ini memasuki tahun ke-2RSBI

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 5
2. No. Statistik Sekolah :204056007126
3. Tipe Sekolah :B1
4. Alamat Sekolah : Jl. Pucang Taman I/2 Surabaya
   Kec.Gubeng -Surabaya
5. Telepon/Fax : (031) 5022761 / (031) 5025477
6. Email/Web-site : Smpmuh5@ymail.com / smpm5.blogspot.com
7. Status Sekolah : Swasta
8. Penetapan sebagai RSBI : 2008
9. Status RSBI : RSBI Mandiri hal 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. DENAH LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA

Jalan Raya Pucang Adi 1 (Pucang Taman I no.2

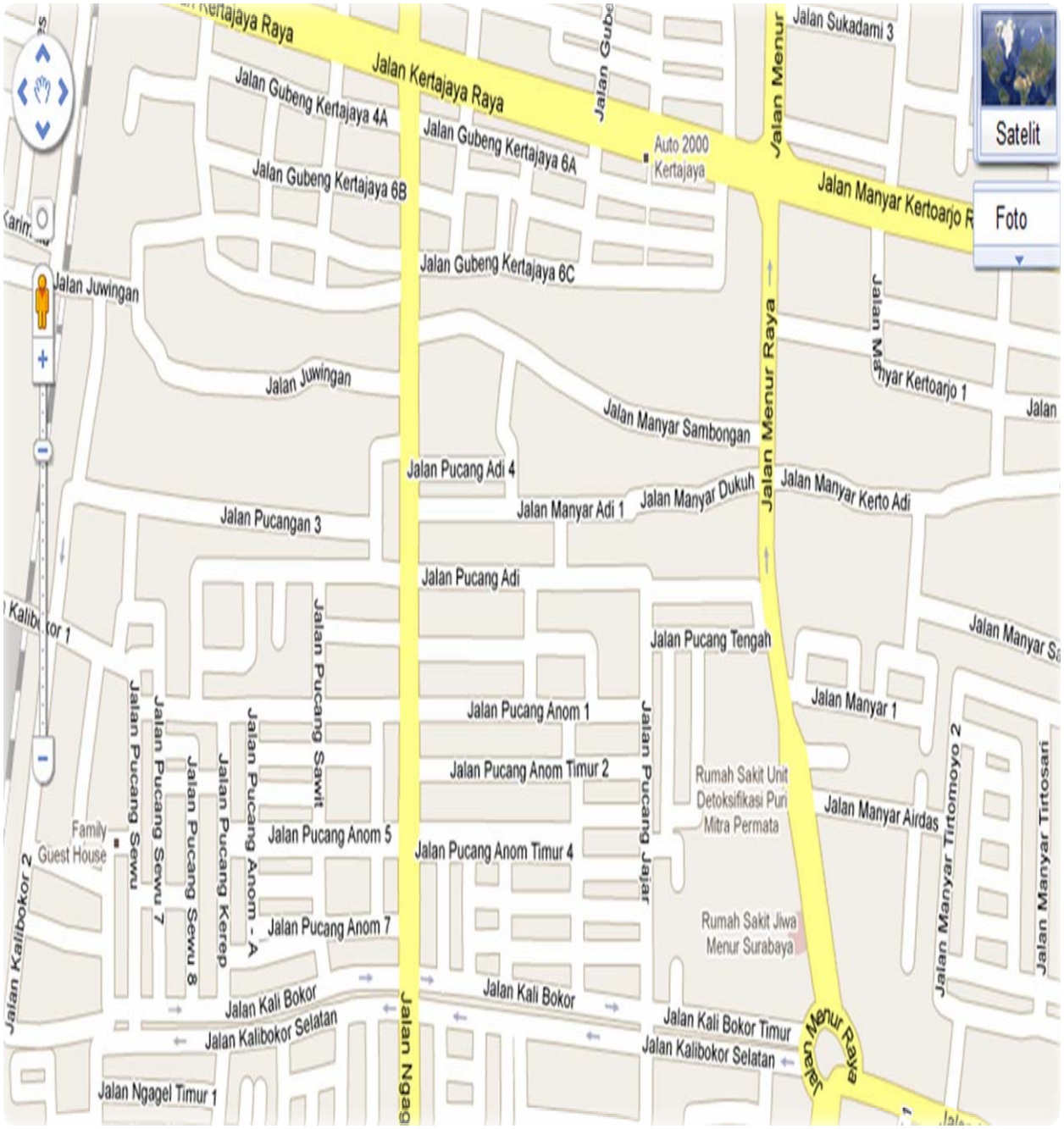

Gambar 3.1 Denah Lokasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Status Sekolah

Status SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah "Terakredetasi A'' dengan skor 96,83 dan tahun 2009 telah ditetapkan sebagai sekolah Rintisan Sekolah Berstandar *Internasional* (RSBI). Untuk itu, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya selalu mengadakan kerjasama dan studi banding dengan sekolah-sekolah di luar negeri. Diantaranya, sekolah di Australia, kerjasama pertukaran Guru dan Murid dengan pihak sekolah luar negeri di Singapura *(Henderson International School dan Al-Irsyad Islamic International School)* dan Malaysia *(ADNI Islamic International School dan SMK International Aminuddin Baki)*

a. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah :

" Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berprestasi, berketrampilan, dan berakhlak mulia".

2) Misi Sekolah :

a) Membangun sumber daya manusia yang handal dan *profesional*

b) Melengkapi sarana prasarana yang baik dan *respresentatif*

c) Melaksanakan pengembangan silabus, RPP, sistim dan kurikulum lokal

d) Melaksanakan pembelajaran efektif yang aktif, kreatif, dan menyenangkan baik intra maupun ekstrakurikuler

e) Melaksanakan kegiatan pembiasaan diri siswa yang terprogram secara efektif dan *efesien*.

f) Melaksanakan pembinaan siswa berprestasi yang kurang / lemah

g) Melaksanakan kegiatan pembinaan kader umat melalui *Darul Arqom / Baitul Arqom, Kultum, HW, LDK, IPM, dan Tapak suci.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Melaksanakan pembinaan pengembangan diri siswa sesuai bakat dan minat.

b. Strategi Pengembangan Kemajuan Sekolah

1) Memantapkan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah (*stakeholder*) dan seluruh komponen sekolah.
2) Membangun kualitas sumber daya manusia yang *profesional*.
3) Meningkatkan kualitas pengelolaan *Kurikulum*, Kesiswaan, *Humas*, Sarana-Prasarana, bidang KeIslaman (Ismuba) sesuai standar nasional dan *internasional*
4) Membangun penampilan fisik atau gedung sesuai standar nasional maupun *internasional* dengan cara perluasan lahan.
5) Meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik sesuai standar nasional dan *internasional*
6) Membangun etos kerja seluruh kampus sekolah sesuai standar nasional dan *internasional*.

c. Kurikulum & *Core* Sekolah

Kurikulum yang diterapkan adalah perpaduan antara kurikulum nasional berdasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berbasis IPTEK dengan pemahaman IMTAQ. Kurikulumnya berbasis kompetensi dan CTL *(Contectual Teaching and Learning)* untuk seluruh jenjang kelas. Muatan lokal menjadi ciri khas sekolah Muhammadiyah yang telah diterapkan adalah Bahasa Arab dan Kemuhammadiyahan.

Adapun *core* (inti) kegiatan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya berada kegiatan Al Islam di antaranya :

1) *TQA (Ta'limul Qur'an Lil Aulad)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran *TQA* menggunakan buku panduan *Tilawati* yang akan disesuaikan menurut *klasifikasi* kelas dari tingkat pemula sampai yang sudah lancar baca dan tulis al-Qur'an. Para pembina Al qur'an dengan menggunakan metode *Tilawati* ini SMP Muhammadiyah 5 Surabaya bekerja sama dengan Lembaga lain dari luar sekolah dengan alasan dikarenakan sekolah membutuhkan lebih banyak guru Al Qur'an dengan memnggunakan ciri khas tersendiri dari *Tilawati*.

Adapun target pembelajaran *Ta'limul Qur'an Lil aulad (TQA)* di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah:

a) Kelas 7: Siswa dapat mentuntaskan membaca dan menulis al-Qur'an (memberantas buta huruf Arab al-Qur'an) dan menghafal juz 30 (surat-surat pendek).
b) Kelas 8: Siswa memperbaiki bacaan al-Qur'an yang meliputi: Tajwid, Bacaan panjang-pendek *(mad)*, *Makhorijul Huruf*, Menulis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah *khath* penulisan arab.
c) Kelas 9: Melancarkan bacaan al-Qur'an yang meliputi: *Tartil*, Terjemah perkata, Kandungan ayat (untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari), *IMLA'* (dekte penulisan arab yang benar).

2) Peningkatan *IMTAK* bagi guru, siswa dan karyawan

Untuk meningkatkan ketaatan beragama atau keimanan dan ketakwaan siswa, guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya akan melaksanakan program sebagai berikut ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Kegiatan *Kultum* di Mushola

1. *kultum Guru :* diharapkan setiap 3 hari sekali diadakan *kultum* perwakilan dari guru, berupa *Mauidhah hasanah* (ceramah) selama 7 – 10 menit.
2. *Kultum Siswa: Setiap* hari (senin-kamis), *kultum* dari perwakilan kelas mulai kelas 9, kelas 8 dan kelas 7. Di buatkan jadwal piket dan di tempel kelas dan Mushalla

   Adapun Acara *Kultum* terdiri dari ; MC, *Tilawatil Qur'an*, Tarjamah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, *Kultum* Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, *Adzan* dan *Iqamah*, *Dzikir* sesudah sholat.

   Pembina Kultum : Guru Ismuba di bantu guru lain, dan khusus hari selasa di bantu oleh guru bahasa Inggris ketika pada saat *kultum* Bahasa Inggris

   Materi Kultum: Untuk kelas 9 diberikan kebebasan mencari materi *kultum*, akan tetapi tetap mendapat bimbingan dari guru Ismuba/wali kelas/BP. Adapun materi yang di sampaikan tentang Aqidah, Akhlak, Ibadah, *Muamalah* dan sejarah

b) Pengajian guru dan karyawan

Pengajian guru dan karyawan di selenggarakan pada hari sabtu atau Ahad pukul 09.00-12.00. adapun materi yang di sampaikan tentang aqidah, akhlak, ibadah, tafsir al-Qur'an, permasalahan yang terjadi di era ini, baca tulis al-Qur'an untuk guru. Adapun tempat pengajian dilaksanakan dirumah-rumah Bapak/ibu guru secara bergiliran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pengajian Kelas

Pengajian kelas bagi siswa di adakan 2 bulan sekali/kelas. Dengan target selama 1 semester maksimal 3 kali dalam 1 kelas, minimal 1 kali dalam semester. Kegiatan ini merupakan corong sekolah pada masyarakat sekitar. Adapun materi yang disampaikan tentang aqidah, akhlak atau di sesuaikan dengan kondisi saat ini.

Nara sumber bisa dari Guru Ismuba, guru lain atau guru dari luar. Adapun tempat pengajian bisa dilaksanakan di rumah wali murid atau dilaksanakan di musholla sekolah.

3) *PHBI* (Peringatan Hari Besar Islam*)*

a) *Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW.*

Peringatan *Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW* biasanya SMP Muhammadiyah 5 Surabaya memperingati dengan Pengajian Umum siswa atau dengan memeriahkan dengan berbagai macam perlombaan ; *tartil, adzan,* terjemah bahaa Indonesia & Inggris, Pidato, Pembawa acara teladan, puisi, dan adzan.

b) *Darul Arqom/Baitul Arqom*

Kegiatan *Darul Arqom dan Baitul Arqom* dilaksanakan pada hari efektif *fakultatif* sekolah (pada bulan Ramadhan). *Baitul Arqom* digunakan untuk kegiatan kelas 7 dan 9 dilaksanakan selama 2 hari, sedangkan *Darul Arqom* khusus untuk kegiatan kelas 8 dilaksanakan selama 4 hari dengan pemberian materi yang difokuskan tentang akidah dan akhlak Rasulullah SAW. Adapun kelas 7 difokuskan materi tentang ibadah yang di contohkan dari Rasulullah SAW. Dan untuk kelas 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi difokuskan pada *Muamalah* sosial Kemasyarakan dan praktek melaksanakan ibadah Haji.

c) Idul Fitri

SMP Muhammadiyah 5 Surabaya juga membuka zakat Maal dan zakat Fitri dari guru, siswa, dan orang tua/wali murid. Penerimaan zakat fitri ini juga sebagai bentuk pembelajaran kepada siswa IPM yang di kendalikan oleh guru Ismuba.

Zakat fitri akan di bagikan secara langsung kepada masyarakat miskin sekitar sekolah dan fakir miskin di luar sekolah oleh para siswa kelas 9 pada saat pembelajaran *Baitul Arqom*.

d) Idul Adha

SMP Muhammadiyah 5 Surabaya juga menerima dan menyalurkan hewan qurban dari siswa dan orang tua/wali murid, guru dan masyarakat sekitar. Adapun penyaluran hewan qurban ini SMP Muhammadiyah membagikan kepada masyarakan sekitar sekolah, atau masyarakat lain yang lebih membutuhkan.

Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini sekolah bekerjasama dengan lembaga lain sebagai tangan panjang dalam penyaluran dan penyembelihan hewan qurban ke Blitar sebagai tempat *pemurtadan* dan *kristenisasi*. Dan pada saat bencana gunung merapi jogja, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya juga peduli memberikan partisipasi berupa hewan qurban dan kebutuhan lain kepada masyarakat yang terkena musibah tersebut agar para masyarakat jogja juga bisa berqurban sebagaimana hari biasanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Tahun Baru *Hijriyah*

SMP Muhammadiyah 5 Surabaya menggunakan momentum tahun baru ini dengan kegiatan salat malam (*tahajud*) di sekolah. Kegiatan salat malam ini dilaksanakan selama 2 hari dan siswa bermalam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Pemberian materi shalat malam adalah hafalan-hafalan doa sehari-hari, doa shalat wajib, doa shalat jenazah, dan doa-doa yang lain.

4) Ibadah-ibadah *Sunnah*

Kegiatan shalat-shalat *sunnah* yang sering diadakan di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah shalat *sunnah rawatib*, shalat *dhuha*, shalat malam (*tahajud*), shalat *gaib*, shalat *tarawih*, dan shalat *tahiyatul* masjid.

a) *Shalat sunnah rawatib* : siswa dianjurkan mengerjakan shalat *sunnah rawatib*, baik *qabliyah* maupun *ba'diyah* setelah shalat wajib.

b) *Shalat dhuha* : siswa diwajibkan mengerjakan shalat dhuha berjamaah minimal 2 kali dalam sebulan. Salah dhuha ini dilaksanakan setiap hari senin pada minggu kedua dan keempat.

c) *Shalat Gaib* : shalat ini dilaksanakan jika *ada* salah satu keluarga dari siswa, guru, karyawan, dan pengurus SMP Muhammadiyah 5 Surabaya meninggal dunia.

d) *Salat Tarawih* : kegiatan shalat *tarawih* ini di laksanakan oleh semua siswa pada bulan ramadhan tanggal 1 sampai dengan 25 ramadhan. Siswa berangkat pukul 17.00 (sore) dan pulang setelah shalat *tarawih*.

e) *Shalat Tahiyatal Masjid* : kegiatan salat ini dilaksanakan setiap kali siswa menuju ke masjid pada saat salat berjamaah, tetapi kegiatan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak terlaksana dengan baik dikarenakan kurang pengawasan dari para guru.

Untuk pengembangan diri, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan, bakat dan minat tiap siswa. Pengintegrasian kurikulum program umum diwujudkan dengan pembentukan sub-sub kegiatan *ekstrakurikuler* yang mendukung. Semisal ; *Mading* dan *Jurnalistik* sesuai pengembangan mata pelajaran Seni Budaya, juga *Olympiade Sains* Nasional sesuai pengembangan mata pelajaran Matematika dan *Sains*. Selain itu kegiatan pengembangan diri dilakukan dalam bentuk pelayanan *konseling* yang berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan pengembangan karir.

E. Pengalaman Nasional dan Internasional Sekolah

1. Studi banding RSBI ke sekolah Australia
2. Penandatanganan kerjasama pertukaran Guru dan Murid dengan pihak sekolah luar negeri di Singapura (*Henderson International School* dan *Al-Irsyad Islamic International School*) dan Malaysia (ADNI *Islamic International School* dan SMK *International Aminuddin Baki*)
3. TOT Guru IPA 2000 di Bandung
4. TOT KBK IPA 2004 di Bandung
5. Bimtek RSBI 2009 di Yogyakarta
6. TOT Bahasa Indonesia di Jakarta
7. TOT Bahasa Indonesia di Bandung
8. *National Olympic Converention* PWM Jawa Timur 2008, 2009, 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Struktur Organisasi Sekolah

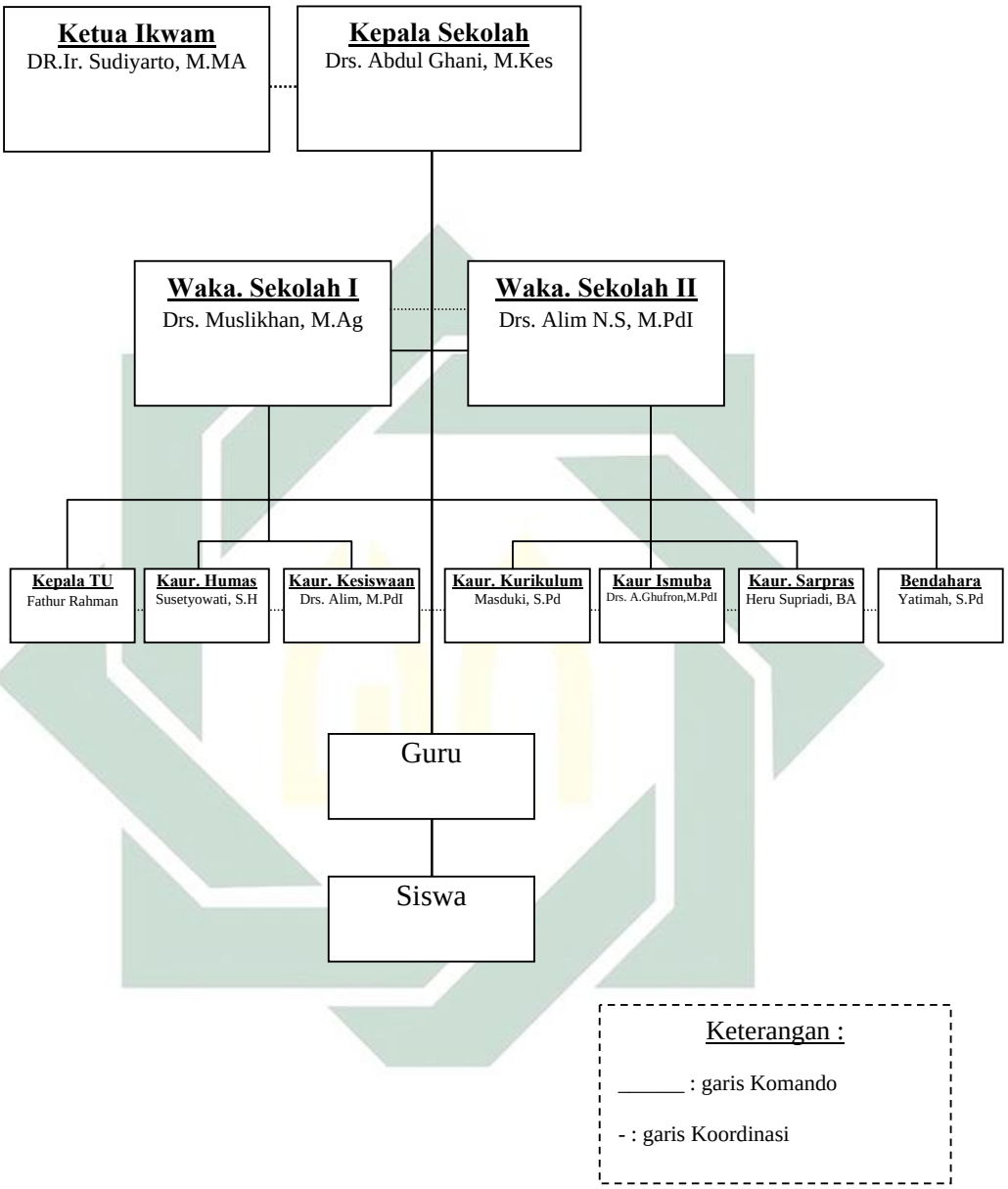

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sruktur Pelayanan Bimbingan dan Konseling

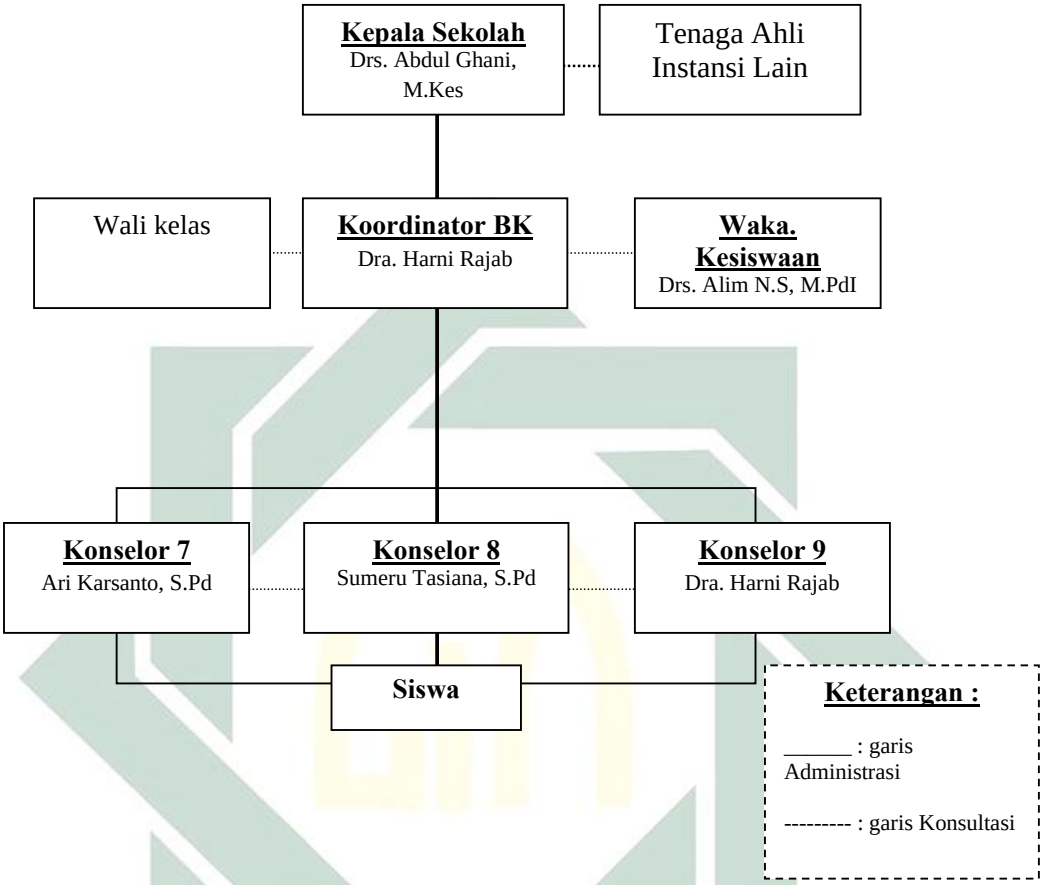

Gambar 3.3 Struktur Pelayanan Bimbingan Konseling

H. Sarana dan Prasarana Sekolah

Gedung SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang berdiri tegak megah bertingkat 3 lantai, pintu utama dengan menggunakan *Main Gate* semua fasilitas ruang belajar ber-AC kecuali mushallah/masjid. Gedung sekolah ini memiliki beberapa ruang yang terdiri dari :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jumlah ruang belajar : 21 kelas

2. Ruang belajar lainnya :

Tabel3.1 Jenis Ruangan

No.	Jenis ruangan	Jumlah ruang
a.	Perpustakaan	1
b.	Lab. IPA	1
c.	Ketrampilan	2
d.	Multimedia	1
e.	Kesenian	1
f.	Lab. Bahasa	1
g.	Lab. Komputer	1
h.	PTD	1
i.	Mushallah/masjid	1

3. Ruang Kantor :

Tabel 3.2 Jenis Ruang Kantor

No.	Jenis ruangan	Jumlah ruang
a.	Kepala Sekolah	1
b.	Wakil Kepala Sekolah	2
c.	Guru	1
d.	Tata Usaha	1
e.	Tamu	1
f.	TQA Center	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ruang Penunjang

Tabel 3.3 Ruang Penunjang

No	Jenis ruangan	Jumlah ruang
1.	Gudang	2
2.	Dapur	1
3.	KM/WC Guru	2
4.	KM/WC Siswa	14
5.	BK	1
6.	UKS	1
7.	OSIS	1
8.	Ibadah	1
9.	Koperasi	1
10.	Kantin	1
11.	Rumah Pompa/ Menara Air	1
12.	Bangsal Kendaraan	2
13.	Ruang Penjaga	2
14.	Pos Jaga	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Pendidik dan Tenaga Kependidikan sekolah

a. Kepala sekolah

Tabel 3.4 Kepala Sekolah dan Wakil

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Abdul Ghoni, M. Kes	Kepala Sekolah
2.	Drs. Alim NS.M.Pd.I.	Wakil Kepala Sekolah
3.	Drs. Muslikan, M. Ag.	Wakil Kepala Sekolah

b. Guru dan karyawan

Tabel 3. 5 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	NAMA GURU	JABATAN	L/ P
1	Drs. Alim NS, M.Pd. I.	Guru Olah raga	L
2	Drs. Muslikan, M.Ag	Guru Kemuhammadiyahan	L
3	Heru Supriadi, B.A	Guru IPS	L
4	Drs. A. Ghufron, M. Pd. I.	Guru Al Islam 9	L
5	Susetyowati,S.H	Guru PKn	P
6	Masduki, S.Pd	Guru IPA	L
7	Hj. Retno Djumanten,BA	Guru B. Indonesia	P
8	Arlik Janiaty,BA	Guru Ketrampilan	P
9	Drs. Muslim Abbas	Guru Matematika	L

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	**H. Djoko Mas'ud,BA**	**Guru Ketrampilan**	**L**
11	**Drs. Achmad Muslih, M.Si**	**Guru PKn**	**L**
12	**Dra. Harni Rajab**	**Guru BK 9**	**P**
13	**Dra. Hj. Sumi Nuryati**	**Guru Al Islam**	**P**
14	**Hendro Purnomo,S.Pd**	**Guru B. Indonesia 7**	**L**
15	**Dra. Hj. Ainul Izzah**	**Guru IPS**	**P**
16	**Purwati Restina, A.Md**	**Guru Bhs.Inggris 9**	**P**
17	**Sedyo Utomo, SPd**	**Matematika**	**L**
18	**Misbach Noehruddin, S.Si**	**Guru IPA**	**L**
19	**Drs. Tibeng Dwi Ananto**	**Guru B. Indonesia**	**L**
20	**Nur Kholidah, S.Pd**	**Guru IPA**	**P**
21	**Sumeru Tasianna, S.Pd**	**Guru BK 8**	**P**
22	**Khusnun Ni'am, S.Pd.I**	**Guru B. Arab 9**	**P**
23	**M. Zainal Zulkarnaen, S.Pd**	**Guru Olah Raga**	**L**
24	**R. Teguh Prasetya, S.Pd**	**Guru Kesenian**	**L**
25	**Trisanti Widiastuti, S.Pd.**	**Guru Matematika**	**P**
26	**Luqman El Hakim, S.H.**	**Guru Pkn**	**L**
27	**Rahmad Fudoli, S.S.**	**Guru B. Inggris 8**	**L**
28	**Gumilar Agung, S.Pd.**	**Guru IPS 7**	**L**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	**Ari Karsanto, S.Psi.**	**Guru BK 7**	**L**
30	**Wardatul Ummah, S. Si.**	**Guru TIK**	**P**
31	**Saikhu Abdul Amin, S. S.**	**GuruB. Arab 7**	**L**
32	**M. Arif Faizin, S. Ag.**	**Guru Al-Islam 7**	**L**
33	**Bettyn Anggraini,S.Pd.**	**Guru B. Inggris 8**	**P**
34	**Syafi'ur Rohman, ST.**	**Guru TIK**	**L**
35	**Alimmatus Firmansyah, S.Pd.**	**Guru Sains**	**L**
36	**Encik Hendarsyah, S.T.**	**Guru Seni Budaya**	**L**
37	**Ika Puspa A. S.Pd.**	**Guru Bhs. Inggris 7**	**P**
38	**Siti Lut Viya, S.Pd.**	**Guru Bhs. Indonesia 7**	**P**
39	**Balighotul Arofah, S.Pd.**	**Guru Matematika 7**	**P**
40	**Yuli Siswanti, S.Pd.**	**Guru IPS**	**P**
41	**Fatkur Rohman,ST.**	**Kepala Tata Usaha**	**L**
42	**Hj. Yatimah, SPd**	**Bendahara Sekolah**	**P**
43	**Giyono, S.E**	**TU Adm. Kuriklm/Ismuba**	**L**
44	**Gema Ibnu Kuszamani**	**TU. Adm. Lab. IPA & Sarpras**	**L**
45	**dr. Lilik Hartini**	**Dokter UKS**	**P**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

46	**SM. Yuli Wahyuni, AMd.K**	**TU. Adm. Perawat UKS**	**P**
47	**Asmiatin, Amd**	**TU. Bag. Kasir**	**P**
48	**Viveca Shanti, S.T.**	**TU. Bag. Adm. F.O**	**P**
49	**Budi Santoso**	**Kary. Bag Office Boy**	**L**
50	**Ichwan Riyanto**	**Kary. Bag Office Boy**	**L**
51	**Mochamad Tan Wahyudi**	**Koord. Kary. Bag. OB**	**L**
52	**Sriyono**	**Kary. Bag Office Boy**	**L**
53	**Ghafuri**	**Kary. Bag Office Boy**	**L**
54	**Anang Khosim**	**Kary. Bag Office Boy**	**L**
55	**Ichwan Nurrochim**	**Kary. Bag Office Boy**	**L**
56	**Zainal Arifin**	**Koord. Satpam Sekolah**	**L**
57	**Heru Wibowo**	**Satpam Sekolah**	**L**
58	**M. Rofi'an**	**Satpam Sekolah**	**L**
59	**Yatimah**	**Cleaning Servis Toilet**	**P**
60	**Syamsul Huda, ST**	**TU SarPras/Kesiswaan**	**L**
61	**Dian Kristyanto, Amd.**	**Pustakawan**	**L**
62	**Sholeh**	**Satpam Sekolah**	**L**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

J. Jumlah Siswa dan wali kelas

a. Siswa kelas 7

Tabel 3. 6 Siswa dan Wali Kelas 7

KELAS	L	P	JUMLAH	WALI KELAS
7A	12	12	24	Misbach Noehruddin, S.Si.
7B	10	12	22	Trisanti Widiastuti, S.Pd.
7C	18	14	32	Ika Puspa A, S.Pd
7D	18	13	31	Saikhu Abdul Amin, S.S.
7E	17	13	30	Luqman El Hakim, S.H.
7F	16	12	28	M. Arif Faizin, S. Ag
7G	15	13	28	Arlik Janiaty, BA.
	106	88		
Jumlah Total			195	

b. Siswa kelas 8

Tabel 3.7 Siswa dan Wali Kelas 8

KELAS	L	P	JUMLAH	WALI KELAS
8A	12	14	26	Balighotul Arofah, S.Pd
8B	12	16	28	Syafi'ur Rohman, S.T
8C	16	16	32	Bettyn Anggraini, S.Pd
8D	16	18	34	Dra. Hj. Ainul Izzah
8E	15	18	33	Rahmad Fudoli, S.S
8F	16	18	34	Sedyo Utomo, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8G	**16**	**17**	**33**	**Dra. Hj. Sumi Nuriyati**
	103	**117**		
Jumlah Total			**220**	

c.Siswa kelas 9

Tabel 3.8 Siswa dan Wali kelas 9

KELAS	L	P	JUMLAH	WALI KELAS
9A	**15**	**15**	**30**	**Drs. Muslim Abbas**
9B	**16**	**14**	**30**	**Hj. Retno Djumanten, BA.**
9C	**16**	**17**	**33**	**Purwati Restina, A.Md**
9D	**16**	**13**	**29**	**R.Teguh Tri Prasetiyo, S.Pd**
9E	**16**	**14**	**30**	**M. Zainal Zulkarnaen, S.Pd**
9F	**17**	**14**	**31**	**Nurkholidah, S.Pd**
9G	**16**	**15**	**31**	**Khusnun Ni'am, S.Pd.I**
9H	**16**	**15**	**31**	**Encik Hendarsyah A, S.T.**
	128	**117**	**245**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9 total keseluruhan siswa

KELAS	L	P	JUMLAH
7	106	88	195
8	103	117	220
9	128	117	245
	337	322	
JUMLAH TOTAL			660

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

K. Prestasi – Prestasi Sekolah

Prestasi yang diraih SMP Muhammadiyah 5 Surabaya pada dua (2) tahun terakhir (2009-2010) sebagai berikut :

a) Akademik

Tabel 3.10 Prestasi Akademik

No	Nama Lomba	Penyeleng-Gara	Kategori	Prestasi	Nama
1	Olimpiade Sains Grand Olycon 2009	Majelis Dikdasmen PWM Jawa Timur	Olimpiade Sains	Juara Harapan I	Mahdi Nuriyanto
2	Lomba Kreativitas Guru Grand Olycon 2010	Majelis Dikdasmen PWM Jawa Timur	Metode Pembelajaran Inovatif	Juara Harapan II	Siti Lut Viya, S.Pd.
3	Seleksi Wasit Nasional2010	PERBASI Pusat	Wasit Tingkat Nasional	Lisensi A	Zaenal Zulkarnain, S.Pd.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Non Akademik

Tabel 3.11

Prestasi Non Akademik

No	Nama Lomba	Penyelenggara	Kategori	Prestasi	Nama
1	Lomba Duta Air Jawa Timur 2009	Yayasan AV Peduli	SMP-SMA Jawa Timur	Juara Harapan II	Winny Arwintasari Halimah
2.	Lomba Robotika Maze Solving2009	Majelis Dikdasmen PWM Jawa Timur	SMP Tingkat Nasional	Juara II	Okinawa Desindra dan Mahdi Nuriyanto
3	Lomba Robotika Maze Solving 2009	Majelis Dikdasmen PWM Jawa Timur	SMP Tingkat Nasional	Juara III	Dicky Januar dan M. Dary Haidar
4	Lomba Tartil al-Quran Smp Islam Surabaya 2009	Ipm-SMA Muhammadiyah 2 Surabaya	SMP Tingkat Surabaya	Juara I	Ajeng Widya Prakasita
5	Lomba Fotografi Lingkungan Hidup Litl ITS 2010	Hima Teknik Lingkungan ITS Surabaya	Umum Tingkat Nasional	Juara III	Winny Arwintasari Halimah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Lomba Daur Ulang Sampah Lingkungan Hidup Litl ITS 2010	Hima Teknik Lingkungan ITS Surabaya	SMP Tingkat Gerbang Kertasusila	Juara III	Yudhistira E.P,M.B.Ayyubi, Amanda a, Winny a, dan Julian i.
7	Lomba Poster Hidup Sehat Anti Narkoba 2010	Metropolis Apartemen-Polda Jatim	SMP Tingkat Jawa Timur	Juara 1	Cathlin Ivana
8	Lomba Poster Hidup Sehat Anti Narkoba 2010	Metropolis Apartemen-Polda Jatim	SMP Tingkat Jawa Timur	Juara II	Sasha Amanda Shafira
9	Lomba Kaligrafi Ski Las Cup I 2010	Sie Kerohanian Islam SMAN 5 Surabaya	SMP Tingkat Surabaya	JUARA HARAPAN II	Sasha Amanda Shafira
10	Lomba Penyuluhan Lingkungan Hidup	Dinas Klh – Pemkot Surabaya	SMP Tingkat Surabaya	Juara I	Yudhistira Eka Putra
11	Lomba Robosoccer SMAN 20 Surabaya 2010	Osis SMAN 20 Surabaya	SMP Tingkat Surabaya	Juara II	m.Dary Haidar,Gelegar Hakim dan Reza Risky Okinawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	**Lomba Robosoccer SMAN 20 Surabaya 2010**	**Osis SMAN 20 Surabaya**	**SMP Tingkat Surabaya**	**Best Desain**	**Desindra, Putra F. dan Akbar A.**
13	**lomba baca Berita RRI 2010**	**CNC-RRI Surabaya**	**SMP Surabaya**	**Juara III**	**Citra Nur Iflaha**
14	**Lomba baca berita rri 2010**	**CNC-RRI Surabaya**	**SMP Surabaya**	**Juara Harapan II**	**Farah Rizqy Fauziah**
15	**Lomba presenter berita smamda 2010**	**SMA Muhammadiyah 2 Surabaya**	**SMP Tingkat Gerbang Kertulistiwa**	**Juara I**	**Citra Nur Iflaha**
16	**Lomba presenter berita smamda 2010**	**Sma Muhammadiyah 2 Surabaya**	**SMP Tingkat Gerbang Kertasusila**	**Juara III**	**Sabrina Hesiyati Labiba**
17	**Lomba Kuis apbn- anak smp aja tahu tvri Surabaya**	**Departemen Keuangan TVRI Pusat**	**SMP Surabaya**	**Juara II**	**Aufar Rafdi, Nurul Aini dan Qotrunnada**
18	**Lomba Madding on the spot aha detcon 2k10**	**Deteksi Jawa Pos**	**SMP Tingkat Gerbang Kertasusila**	**Juara II Best Compain**	**Akaili, Eldatia U, Daysita I.P, Ekky V, dan Nabila A.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	**Lomba kejuaraan daerah wushu jawa timur 2010**	**Akademi Wushu Indonesia-PBWI**	**Sansou Yunior48kg Tingkat Jawa Timur**	**Juara I**	**Alifiani Sausan Raniah K.W.**
20	**Lomba kejuaraan kota wushu Surabaya**	**Pengurus Besar Wushu Indonesia-Surabaya**	**Sansou Yunior48kg Tingkat Surabaya**	**Juara I**	**Alifiani Sausan Raniah K.W.**
21	**Lomba Computer Anak Inovatif Sidoarjo 2010**	**Lembaga Computer Interaktif Sidoarjo**	**Umum Tingkat Sidoarjo**	**Juara I**	**Ryan Febrianto**
22		**Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya- KONI Jatim**	**SMP Tigkat Jawa Timur**	**Juara I**	**Tim Basket Putra SMPM 5 Surabaya**
23	**Lomba Hizbul Wathan Putra Milad 1 Abad Muhammadiyah**	**Hizbul Wathan PDM Surabaya**	**SMP Tingkat Surabaya**	**Juara III**	**Tim HW smpm 5 Surabaya**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

L. Meneladani Sunnah Rasulullah di Sekolah

Menurut Abdullah Naish Ulwan, salah seorang pemikir Islam yang *concern* di bidang pendidikan, metode mendidik dengan memberikan teladan memilki nilai *persuasif* sehingga tanpa disadari akan bisa terjadi perembesan (osmosis) dan penularan (*contagion*) nilai-nilai kebaikan yang diajarkan.

Sehebat apapun guru mengelaborasi konsep kejujuran, tanggung jawab, empati, kasih sayang, dan nilai-nilai *moralitas* lainya, tidak akan berhasil merubah kepribadian anak jika guru tidak memberikan teladan tentang nilai-nilai yang mereka ajarkan. Apalagi kalau nilai-nilai tersebut diajarkan dengan cara-cara yang justru kontra-produktif dengan keluhuran nilai-nilai tersebut.

Implementasi yang dikembangkan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dari sikap disiplin itu dapat diterapkan melalui tiga budaya, yaitu :

1. Budaya tertib, yaitu membisakan diri untuk hidup tertib, seperti tertib: waktu, mengajar, adminitrasi, pakaian, keuangan, dan lain – lain.
2. Budaya bersih, yaitu: membiasakan diri hidup bersih, seperti: bersih diri, pakaian dan bersih lingkungan.
3. Budaya kerja, yaitu : membiasakan diri untuk bekerja dengan sungguh – sungguh sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik peraturan di tempat kerja maupun peraturan yang dibuat bersama sebagai pedoman untuk menjalankan *aktifitas* sehari – hari di sekolah

Adapun bentuk implementasi kedisiplinan yang di tanamkan oleh Guru-guru SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah:

1. Hadir di sekolah 15 (lima) menit sebelum pelaksanaan pelajaran di mulai.
2. Menandatangani daftar hadir setiap hari secara rutin.
3. Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hadir dan meninggalkan sekolah tepat waktu.
5. Melaksanakan semua tugas secara tertib, teratur, dan rutin
6. Membuat program semester.
7. Membuat persiapan mengajar / jurnal mengajar setiap hari.
8. Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan sisiwa.
9. Menyelesaikan adminitrasi kelas secara baik dan teratur.
10. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin.
11. Tidak merokok selama berada di lingkungan sekolah.
12. Mengisi buku agenda Guru.
13. Mengawasi siswa selama jam istirahat.
14. Mencatat kehadiran siswa setiap hari.
15. Melaksanakan 5 K.

Selain dakwah yang dikembangkan SMP Muhammadiyah kepada guru-guru juga kepada siswa. Diantaranya dakwah yang ditanamkan di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya kepada para pendidik adalah 4 SBI (Salam Sapa Sopan Santun Bersih dan Indah). Sebagaimana Rasulullah SAW telah ajarkan kepada ummatnya sebagai salah satu hak muslim atas muslim yang lain, sebagai berikut :

وَتَقْرَأُ الطَّعَامَ تُطْعِمُ قَالَ خَيْرٌ أَلإِسْلاَمِ أَيُّ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهِ رَسُولَ سَأَلَ رَجُلاً أَنَّ عَمْرِو بْنِ عَبْدِاللَّهِ عَنْ تَعْرِفْ لَمْ وَمَنْ عَرَفْتَ مَنْ عَلَى السَّلاَمَ .

“Dari Abdillah bin Amr bahwasannya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw,"Manakah Islam yang baik?"Beliau menjawab,"Engkau memberi makan dan engkau mengucapkan salam kepada orang yang engkau kenal maupun orang yang tidak engkau kenal."(HR. Bukhari, kitab al-iman, no.27)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang."(QS. Al-A'la (87):14-15)[1]

Penanaman Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT melalui keteladan guru dan siswa seperti Salat Dhuha berjamaah bersama Peringatan Isro' Mi'roj dengan lomba-lomba keIslaman, Tahun Baru Hijriyah dengan salat malam, Maulud Nabi dengan berbagai macam lomba *kreatifitas* siswa, Gelar Ramadhan dengan Darul Arqom dan Baitul Arqom, Gelar Idul Qurban dengan safari qurban, Forum kajian Islam, Manasik Haji, BTA (Baca Tulis Al Qur'an), *Muhadharah*, mengkafani, dan Salat Jenazah, dll.

[1] . Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia,* (Jakarta: Kencana, 2004), h . 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Upaya Strategis Guru Al-Islam Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Adapun pembiasaan ketaatan beragama di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah meliputi :

1. Sholat berjamaah

   Menurut syamsul Rizal Hamid, sholat berjam'ah adalah sholat yang dikerjakan bersama-sama minimal oleh dua orang, yakni seorang imam dan seorang makmum. Keutamaan holat berjama'ah itu di terangkan dalam beberapa hadist Muhammad Rosullah SAW. Bersabda : "*hai manusia, sholat kamu di rumah masng-masing. Sesungguhnya sebaik-baik sholat adalah sholat seseorang di rumahnya.* (HR. bukhori Muslim) " *sholat berjam'ah lebih utama 27 derajat dibandingkan sholat sendirian."* (HR. Lima Imam Hadist, kecuali Abu Dawud) wanita pun tidak dilarang jika ingin sholat wajib berjama'ah dimasjid. "*janganlah kamu larang kamu wanita-wanita ke masjid, walu rumah mereka lebih baik bagi mereka buat beribadah.*" (HR. Abu Dawud).

   Adapun hikmah yang bisa di petik dari shalat berjama'ah antara lain, :

   a. Saling mengenal antara satu dengan yang lainnya, sehingga akan terjalin komunikasi yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memupuk cinta kasih di antara sesama muslim, agar tercipta suasana untuk saling mengingatkan dan saling menasihati

c. Mengikis jurang pemisah antara yang tua dengan yang muda, dan antara yang kaya dan miskin

d. Orang-orang yang kurang memahami beragama bisa belajar kepada orang alim

e. Memberikan teladan yang baik kepada anak-anak khusus nya dalam menumbuhkan cinta mereka kepada masjid atau mushola

Adapun di dalam QS. 2/Al Baqoroh:43

﴿٤٣﴾ ٱلرَّٰكِعِينَ مَعَ وَٱرۡكَعُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَقِيمُواْ .

Artinya:

Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'

[44] yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.[1]

Adapun sholat berjamaah menurut Bustanuddin Agus, adalah suatu amalan yang di mulai dengan takbiratul ikhram dan di sudahi dengan salam dengan syarat dan rukun-rukun tertentu

Perintah mendirikan sholat, أقيم الصلاة dalam al- qur'an sangat sering di ulang-ulang. Sholat adalah salah satu dari rukun islam.

[1] Syamsul Rijal Hamid, *Buku Pintar Agama Islam,* (Bogor: Cahaya Salam, 2007) cet. 1 h: 338-339.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadist Nabi juga banyak yag menyatakan fungsi ubadah sholat seperti hadist :

(sholat adalah tiang agama, siapa yang mendirikannya berarti telah mendirikan tiang agama, dan siapa yang meninggalkannya berarti meruntuhkan agama), dan lain sebagainya , yang merupakan dalil-dalil naqli atas pentingnya ibadah ini dalam islam.

Dalil aqli nya dapat di ungkapkan dari berbagai segi seperti dari segi ketinggia makna yang dikandung dalam bacaannya, dari segi keserasian keragakan fisik, dari segi pembinaan hubungan sosial yang dihasilkannya, dan lain sebagainnya, sejala dengan setiap orang yang ingin memahaminya.

Karena itu sholat berjama'ah hendaklah dimasyarakatkan. Upaya praktis untuk memasyarakatkannya antara lain adalah dengan membiasakan menunaikanya berjama'ah dimana dan kapanpun telah ada dua orang atau lebih akan menunaikan sholat fardhu. *dimanapun* artinya, baik dimasjid, mushola, rumah, kantor, bahkan dilapangan terbuka sekalipun sholat berjama'ah hendaknya di tegakkan, *kapanpun* maksudnya, baik sesudah selesai adzan di awal waktu, ataupun sesudah jama'ah ronde pertama itu selesai. Untuk ini diperlukan inisiatif untuk mengajak teman lain dan kesedian yang di ajak untuk sholat berjama'ah. Juga dengan mengikuti saja dengan teman lain yang sedang sholat dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

member isyarat, seperti dengan menepuk bahunya lambat-lambat, bahwa kita akan menjadi makmumnya.[2]

Adapun menurut Al-khafid ibnu hajar Al Asqolani :

عن عبد الله بن عمر رضى الله عنه ان رسول الله صل الله عليه وسلم قال : (صلاة الجماعة افضل من صلاة الفض بسبع وعشرين (درجة متفق عليه.

Artinya: dari Abdillah bin Umar Ra. Rasulullah bersabda: sholat jama'ah itu lebih diutamakan 27 derajad dari pada sholat sendirian[3]

Adapun menurut pendapat saya sebagai penulis sekaligus peneliti tentang Upaya strategis guru al-islam yang pertama itu tepat, karena dengan tuntunan sholat berjamaah di sekolah maka siswa bisa membiasakan diri untuk melaksanakan sholat berjamaah baik di sekolah maupun di luar sekolah dan siswa juga bisa mengalami peningkatan ketaatan beragama dalam hal sholat berjamaah.

2. Sholat dhuha

Sholat dhuha menurut Syamsul Rijal Hamid adalah sholat sunah yang dikerjakan ketika matahari baru naik sepenggalan, antara jam 08.00-09.00. jumlah rakaatnya, minimal dua dan maksimal 12. Muhammad Rasullah saw, bersabda, "*barangsiapa sholat dhuha 12 rakaat, Allah akan membuatkan untuknya istana di surga.*"(H.R. Tirmizi dan Ibnu Majah dari Anas ra).

اصلى سنة الضحى ركعتين لله تعالى

(Aku berniat sholat sunnah dhuha dua rakaat karena Allah ta'aala)[4]

---

[2] Bustanudin Agus, *Al-islam,* (jakarta : PT Raja Grafindo persada, 1993) cet. 1 h: 105,107,108

[3] Al-khafid ibnu hajar Al Asqolani, bhulughul maram, (Indonesia : kharaiman), h. 87.

[4] Syamsul Rijal Hamid, *Buku Pintar Agama Islam,* h. 361-362

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun menurut saya sebagai penulis sekaligus peneliti tentang Upaya strategis guru Al-islam dalam hal menjalankan sholat sunah dhuha adalah tepat. Karena dengan adanya kegiatan sholat dhuha, diharapkan menjadi kebiasaan siswa untuk melaksanakan sholat dhuha setiap pagi hari baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan itu siswa bisa mengalami peningkatan ketaatan beragama dalam hal sholat dhuha

3. Puasa romadhan

Menurut pendapat Bustanudin Agus puasa romadhon adalah menahan diri dari yang membatalkannya dari terbit fajar sampai terbenam matahari. Adapun menurut surat Al-baqoroh ayat 185 :

ٱلْهُدَىٰ مِّنَ وَبَيِّنَٰتٍ لِّلنَّاسِ هُدًى ٱلْقُرْءَانُ فِيهِ أُنزِلَ ٱلَّذِىٓ رَمَضَانَ شَهْرُ

سَفَرٍ عَلَىٰ أَوْ مَرِيضًا كَانَ وَمَن ۖ فَلْيَصُمْهُ ٱلشَّهْرَ مِنكُمُ شَهِدَ فَمَن ۚ وَٱلْفُرْقَانِ

وَلِتُكْمِلُوا۟ ٱلْعُسْرَ بِكُمُ يُرِيدُ وَلَا ٱلْيُسْرَ بِكُمُ ٱللَّهُ يُرِيدُ ۖ أُخَرَ أَيَّامٍ مِّنْ فَعِدَّةٌ

تَشْكُرُونَ وَلَعَلَّكُمْ هَدَىٰكُمْ مَا عَلَىٰ ٱللَّهَ وَلِتُكَبِّرُوا۟ ٱلْعِدَّةَ ﴿١٨٥﴾

185. (beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

Yang menyatakan bahwa tujuan puasa di wajibkan supaya yang menunaikannya punya sifat takwa, hadist Nabi banyak pula mengungkapkan kedudukan dan hikmah tujuan puasa. Hadist qudsi yang di riwayatkan oleh Bokhori dan Muslim dari Abi hurairah menyatakan bahwa Allah berkata "setiap amalan anak Adam untuk dia sendiri, kecuali puasa itu untuk ku dan aku akan mebalasinya, Puasa itu adalah perisai. Apabila seseorang kamu sedang berpuasa janganlah berkata kejih dan bertengkar". Hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhori Muslim, Abu Dawud, Nasai dan Ibnu Majah dari Abu Hurairaoh mengungkapkan, : barang siapa yang memuasakan bulan ramadhon dengan iman dan berhati-hati di ampuni segala dosanya yang telah lalu ". Ayat dan hadist mengemukakan beberapa aspek yang terkandung dalam ibadah puasa, seperti aspek rohani dan social selain dalil-dalil naqli tersebut dan hadist-hadist lainnya, hikmah dan tujuan latihan yang berupa puasa ini dapat pula kita pahami dari memperhatikan tatacara dan pengaruhnya. Para dokter telah menguraikan berbagai pengaruh positif dari ibada puasa, seperti untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencegah kegemikan dan penyakit penyakit yang d sebabkan oleh kelebihan makanan, seperti darah tinggi, sakit jantung, diabetes dan lain sebagainnya, pengaruh positif ini tentu hanya tercapai kalau tata caranya di sesuaikan di ajarkan oleh Nabi, seperti mantakhirkan makan sahur dan meyegerakan berbuka, makan dan minum yang tidak berlebihan dan lain sebagainya. Dari segi rohani, puasa mendekatkan hubungan dengan Allah, usaha untuk mendapatka keridhoan dan kasih sayangNya. Dalam Al-qur'an dikatakan bahwa salah satu tujuan puasa adalah supaya orang yang melaksanakannya dapat bertakwa. Hal ini adalah karena dengan puasa, seorang muslim dilatih untuk menahan diri dari hal-hal yang di halalkan Allah baginya kalau tidak sedang puasa. Logikanya tentu hal-hal yang sudah nyata-nyata diharamkan akan lebih dijauhinya, kapan dan dalam keadaan bagaimanapun.

Dari segi social puasa jelas menciba merasakan sebagian kecil dari penderitaan fakir miskin perhatian dan keprihatinan terhadap nasib rakyat kecil yang jauh lebih berat dari yang di rasakan si kaya dalam berpuasa akan meningkat terealisir dalam kehidupan bermasyarakat.[5]

Adapun menurut Syamsul Rijal Hamid adalah menahan diri dari makan dan minum, berhubungan suami istri, dan hal-hal lain yang membatalkannya mulai dari terbit fajar shodiq (sinar putih yang terbentag di ufuk timur hingga tebenam nya matahari dengan niat beribadah.

[5] Bustanudin agus, Al-islam , h. 114-115 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun puasa wajib pada bulan ramadhan adala puasa yang harus dilakukan selama sebulan ramadhan. Allah Swt berfirman dalam (QS. 2/Albaqarah:183-184) yang berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِبَ عَلَيۡكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِكُمۡ
لَعَلَّكُمۡ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾ أَيَّامٗا مَّعۡدُودَٰتٖۚ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوۡ عَلَىٰ سَفَرٖ فَعِدَّةٞ
مِّنۡ أَيَّامٍ أُخَرَۚ وَعَلَى ٱلَّذِينَ يُطِيقُونَهُۥ فِدۡيَةٞ طَعَامُ مِسۡكِينٖۖ فَمَن تَطَوَّعَ
خَيۡرٗا فَهُوَ خَيۡرٞ لَّهُۥۚ وَأَن تَصُومُواْ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ﴿١٨٤﴾

183. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

184. (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan[114], Maka Itulah yang lebih baik baginya. dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu Mengetahui.

[114] maksudnya memberi makan lebih dari seorang miskin untuk satu hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun menurut Muhammad Rosullah Saw. Bersabda , *telah datang kepada kalian bulan romadhan, bula yang di berkahi. ALLAH SWT telah mewajibkan kalian berpuasa di dalamnya.(*HR.Nasai dan baihaqi*).*

Dan apabila puasa romadhan ini di tinggalkan tanpa alasan yang di benarkan, maka tidak bisa di tebus dengan apapun. Abu Hurairah ra. Mengungkapkan, Muhammad Rosulullah saw. Bersabda,"*siapa yang tidak berpuasa sehari pada bulan romadhan, tanpa halangan yang di izinkan Allah atau sakit, maka tidak dapat di bayar sepanjang masa, meskipun dilaksanakannya.* "(HR. Abu Dawud, nasa'I tirmidzi, ibnu majah, baihaqi dan ibnu huzaimah)

Adapun ibadah puasa dalam islam dimaksudkan untuk pembinaan, baik rohani maupun jasamani pemeluknya dari segi rohani, ibadah puasa mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

1) Menumbuhka kesadaran bahwa kita semua sama-sama hamba Allah Swt.
2) Menanamkan kejujuran
3) Menumbuhkan rasa kasih saying dan kedermawanan
4) Menanmkan kesabaran dalam menghadapi kesabaran
5) Menumbuhkan sofat pema'af dan persahabatan
6) Mematikan sifat rakus terhadap makanan
7) Menumbuhkan rasa syukur

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa begitu luar biasa hikmah yang terkandung dalam ibadah puasa. Namun mengapa perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mayoritas umat islam yang senantiasa menjalankan puasa setiap tahunnya (setidaknya berpuasa wajib pada bulan ramadhan) tidak lebih baikdari umat lainnya? Itu karena puasa mereka kerjakan tidak disertai dengan niat yang benar.[6]

Adapun menurut pendapat saya sebagai penulis sekaligus peneliti tentang Upaya strategis guru al-islam yang kedua itu tepat karena dengan tuntunan pembelajaran puasa di bulan ramadhan di sekolah maka siswa bisa membiasakan diri untuk menjalankan puasa bulan ramadhan baik di sekolah maupun di luar sekolah dan siswa juga bisa mengalami peningkatan ketaatan beragama dalam hal berpuasa khususnya di bulan ramadhan.

B. Efektifitas Dan Upaya Keberhasilan Strategis Guru Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya Dalam Peningkatan Ketaatan Beragama Siswa.

Adapun menurut saya sebagai penulis sekaligus peneliti Upaya di atas meliputi dari segi sholat berjama'ah, sholat dhuha, dan puasa ramadhan itu sudah berjalan secara efektif di sekolah amaupun diluar sekolah.

Adapun peningkatan dari Upaya strategis guru al-islam dalam peningkatan ketaatan beragama siswa di SMP Muhammadiyah Surabaya meliputi : siswa mampu mempunyai kesadaran tentang pentingnya sholat,

[6] Syamsul Rijal Hamid, *Buku Pintar Agama Islam,* h. 373-375, 389-391

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa mampu mengerjakan sholat lima waktu dan memahami maknanya, siswa mampu bersikap saling tolong menolong sesama.

Jadi menurut saya sebagai penulis sekaligus peneliti menyatakan bahwa Upaya strategis guru yang sudah di sebutkan di atas itu sudah tepat dan berjalan secara efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dapat di ambil simpulan-simpulan sebagai berikut:

1. Upaya strategis guru Al-islam dalam peningkatan ketaatan beragama siswa di smp muhammadiyah 5 surabaya? Untuk mencapai tujuan tersebut, adapun upaya Ketaatan dari guru kepada siswa dalam hal ketaatan beragama: Pembiasaan ,ketaatan beragama di lingkungan sekolah, misalnya: Mengucapkan salam, Sholat berjamaah, Puasa romadhan, Sholat dhuha, Do'a, Praktek ibadah. Dll. Jadi sama-sama merupakan proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.
2. Upaya strategis guru Al-islam itu berfungsi secara efektif di smp muhammadiyah 5 surabaya? guru berfungsi sebagai pendorong dalam setiap kegiatan keagamaan dan juga mengontrol terhadap kegiatan siswa dan mengevaluasi dari kekurangan-kekurangan nya serta disempurnakan pada kegiatan selanjutnya.

B. SARAN

1. Untuk upayah strategi guru Al-Islam itu berfungsi secara efektif di smp muhammadiyah 5 surabaya hendaknya guru berfungsi sebagai pendorong dalam setiap kegiatan keagamaan dan juga mengontrol terhadap kegiatan siswa.
2. Hendaknya strategi guru Al- Islam mengingatkan kepada siswa tentang ibadah sholat lima waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ludjito, *Pendekatan Integralistik Pendidikan Agama Pada Sekolah di Indonesia* dalam Chabib Thoha, dkk, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Al-khafid ibnu hajar Al Asqolani, bhulughul maram, Indonesia: kharaiman, 358-377.

Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam ; Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru,* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam,* Lihat juga dalam Azyumardi Azra, *Esai-Esai Intelektual Muslim Pendidikan Islam,* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998.

Bustanuddin Agus, *Al-Islam*, Jakarta: PT Raja Grafido Persada, 1993.

Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/definisi-strategi-pembelajaran.html,di unduh pd tgl, 7 mei 2011, jam, 14:20.

H. Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam ; Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

H.M. Hasan Adzro'I, *Aqidah Akhlaq KLS1 SMA,* Taman Sepanjang: Bapengbu, 2007.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* Yogyakarta: university press, 2005.

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia,* Jakarta: Kencana, 2004.

Ibnu Hadjar, *Pendekatan Keberagamaan Dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam* dalam Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Kerjasama Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan Pustaka Pelajar, 1999.

Ismail SM, *"Konsep Pendidikan Islam ; Studi Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al-Attas",* Tesis Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, Semarang: Perpustakaan Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, 2002.

Kunandar, *Guru Profesional (implementasi KTSP*), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Rosdakarya, 1991.

M. Rusli Karim, *Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pembebasan Manusia*, dalam Muslih Usa (ed.), *Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta,* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.

Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003. Lihat pula Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhammad 'Atiyah Al-Abrashy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam,* Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Mustofa Rahman, *Pendidikan Dalam Pespektif Al-Qur'an,* dalam Ismail SM (eds.), *Paradigma Pendidikan Islam,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Jakarta: LP3SP, 2001.

S. Nasution, *Metode Research,* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Peneltian Untuk Ekonomi dan Bisnis* ,Yogyakarta: UPM AMP YKPN, 1995.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktek,* Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Sumber dari: Labels: *ManajemenStratejik*http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/*konsep-strategi-definisi-perumusan*.html di unduh pd tgl, 5 mei 2011 jam 13;13.

Sumber dari: http//id.shovoong.com/humanities/philophy/2117278-*pengertian strategi*/#ixzz1LSHwOOGh, di unduh pd tgl, 5 mei 2011, jm, 13:00.

Sumber dari: http://www.syariahonline/v2/mutiara-hadist/hadist-kewajiban-taat,di unduh pd tgl, 9 mei 2011.

Sumber dari: http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156644-macam-macam-strategi-pembelajaran/#ixzz1LwG5j64q , di unduh pd tgl, 9 mei 2011, jam, 11:10.

sumber dari: http//id.shvoong.com/social-sciences/education/2147942-*pengertian-guru-pendidikan-islam*, di unduh pd tggl, 5 mei 2011, jm, 10:00.

Sumber dari: www.scribd.com di unduh pd tggl, 8 mei 2011, jm 10:15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber dari: http://id.shvoong.com/humanities/philosophy/2117278-*pengertian-strategi*/#ixzz1LSHwOOGh, di unduh pd tgl ,05 mei 2011, jm, 13:00.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* Jilid I, Yogyakarta : Andi Offset, 1995.

Syamsul Rijal Hamid, *Buku Pintar Agama Islam,* Bogor: Cahaya Salam, 2007.

Tim Dosen IAIN Sunan Ampel, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam,* Surabaya: Karya Abdiyatama, 1996.

Wawancara dengan A. Ghufron, guru al-islam dan kemuhammadiyah an kls 9, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, Wawancara dilakukan pd tggl 5 Mei 2011, jm 10:00.

wawancara dengan bu: sumi nur hayati, guru *al islam* di smp muh 5 sby, selasa 12 mei 2011, jm 11:15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id